

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN
PROGRAM EKSTRAKURIKULER GUNA MENINGKATKAN
MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**NASIHATIN DANİYATI
NIM: T20183077**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN
PROGRAM EKSTRAKURIKULER GUNA MENINGKATKAN
MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

NASIHATIN DANİYATI

NIM : T20183077

Disetujui Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd.

NIP. 195310111979032001

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN
PROGRAM EKSTRAKURIKULER GUNA MENINGKATKAN
MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Kamis


Tanggal: 09 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji


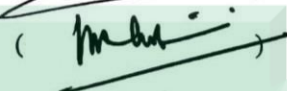

Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.
NIP. 196802251987031002

Sekretaris


Dani Hermawan, M. Pd.
NIP. 198901292019031009

Anggota:

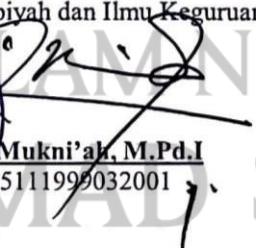
1. Prof. Dr. H. Abd. Muis, M.M.
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 195111999032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, "apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kamu bertasbih memujimu dan mensucikan namamu?" Dia berfirman, “Sungguh, aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Qs. Al-Baqarah [2]:30).¹

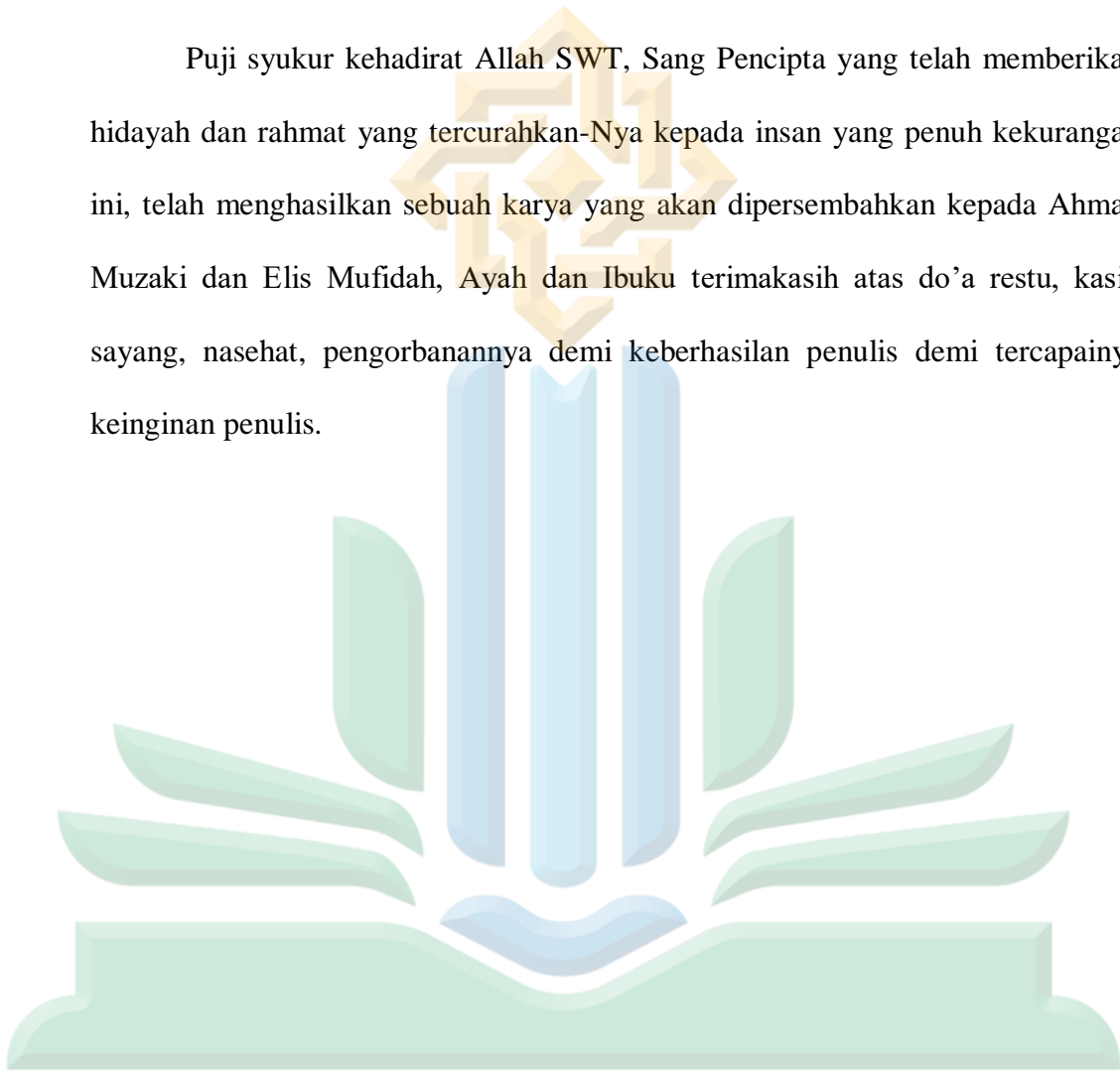


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ LEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 6.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Sang Pencipta yang telah memberikan hidayah dan rahmat yang tercurahkan-Nya kepada insan yang penuh kekurangan ini, telah menghasilkan sebuah karya yang akan dipersembahkan kepada Ahmad Muzaki dan Elis Mufidah, Ayah dan Ibuku terimakasih atas do'a restu, kasih sayang, nasehat, pengorbanannya demi keberhasilan penulis demi tercapainya keinginan penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas rahmat dan karunia Allah, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana dapat diselesaikan dengan lancar. Penulis dapat mencapai keberhasilan ini dengan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bekerja keras demi kemajuan Fakultas.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, M. Pd. Selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi serta memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga dan

kesabarannya untuk memberikan arahan serta bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Drs. Anwaruddin, M. Si., selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang telah memberikan izin untuk tempat penelitian dan juga kepada seluruh dewan guru yang telah bersedia untuk memberikan sedikit banyak informasi demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Teman-temanku kos almeria yang telah memberi semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua teman-teman kelas MPI C2 dan sahabat-sahabatku yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing dengan tulus mendoakan dan memotivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Jember, 09 Juni 2022



Nasihatini Daniyati



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PERPUSTAKAAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Telp.0331-487550, Fax. 0331-427005
Website: lib.iain-jember.ac.id E-Mail: lib@iain-jember.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Jember, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nasihatin Daniyati
NIM : T20183077
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
E-mail : nasihatindaniyati@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Program Ekstrakurikuler Guna Meningkatkan Minat Dan Bakat Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Jember berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember.....

Pada tanggal : 24 Juni 2022.....

Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(Nasihatini Daniyati)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Nasihatin Daniyati, 2022: *peran kepala madrasah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler guna meningkatkan minat dan bakat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.*

Kata kunci: peran kepala madrasah, program ekstrakurikuler

Peran kepala madrasah adalah jabatan formal yang diberikan tugas dan tanggung jawab untuk memimpin sebuah madrasah dengan memanfaatkan segala potensi yang ada di madrasah maupun di luar madrasah.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran kepala madrasah sebagai edukator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember? 2) Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember? 3) Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai edukator, manajer, dan motivator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler guna meningkatkan minat dan bakat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan observasi semi-partisipan, wawancara semi-struktur dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Tahap-tahap penelitian menggunakan tahap penelitian pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, dan tahap analisis data.

Penelitian ini memperoleh simpulan: 1) peran kepala madrasah sebagai edukator telah memenuhi sarana prasarana dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler, memberi teladan tindakan berintegritas, dan melakukan pembinaan kepada guru pembina ekstrakurikuler. 2) peran kepala madrasah sebagai manajer melalui perencanaan (rapat koordinasi, penyusunan jadwal kegiatan dan pemilihan pembina), pengorganisasian (pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab), pelaksanaan (kegiatan pelatihan, latihan rutin, program kerja dan insidental), pengawasan (usaha mengatasi hambatan). 3) peran kepala madrasah sebagai motivator telah memberikan memotivasi dan semangat kepada guru pembina untuk bekerja sama mengembangkan kegiatan

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika dan pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11

B. Kajian Teori.....	21
----------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN 36

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
--	----

B. Lokasi Penelitian.....	36
---------------------------	----

C. Subyek Penelitian	37
----------------------------	----

D. Teknik Pengumpulan Data	37
----------------------------------	----

E. Analisis Data	39
------------------------	----

F. Keabsahan data.....	40
------------------------	----

G. Tahap Tahap Penelitian.....	41
--------------------------------	----

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS..... 44

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	44
-----------------------------------	----

B. Penyajian Data dan Analisis	49
--------------------------------------	----

C. Pembahasan Temuan.....	84
---------------------------	----

BAB V PENUTUP 92

A. Simpulan.....	92
------------------	----

B. Saran-saran	94
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA 95

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 98

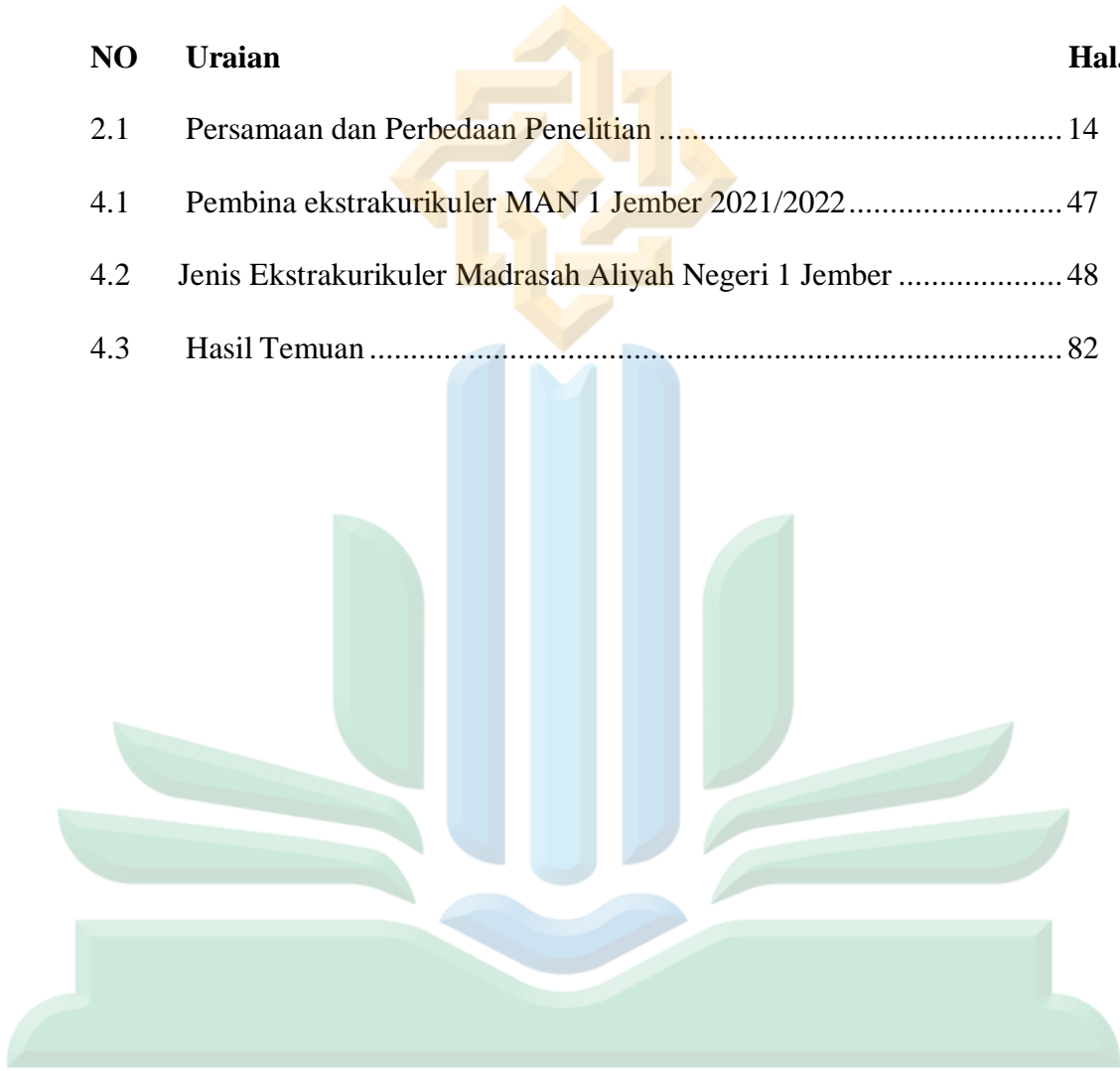
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 99

BIODATA PENULIS..... 117

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

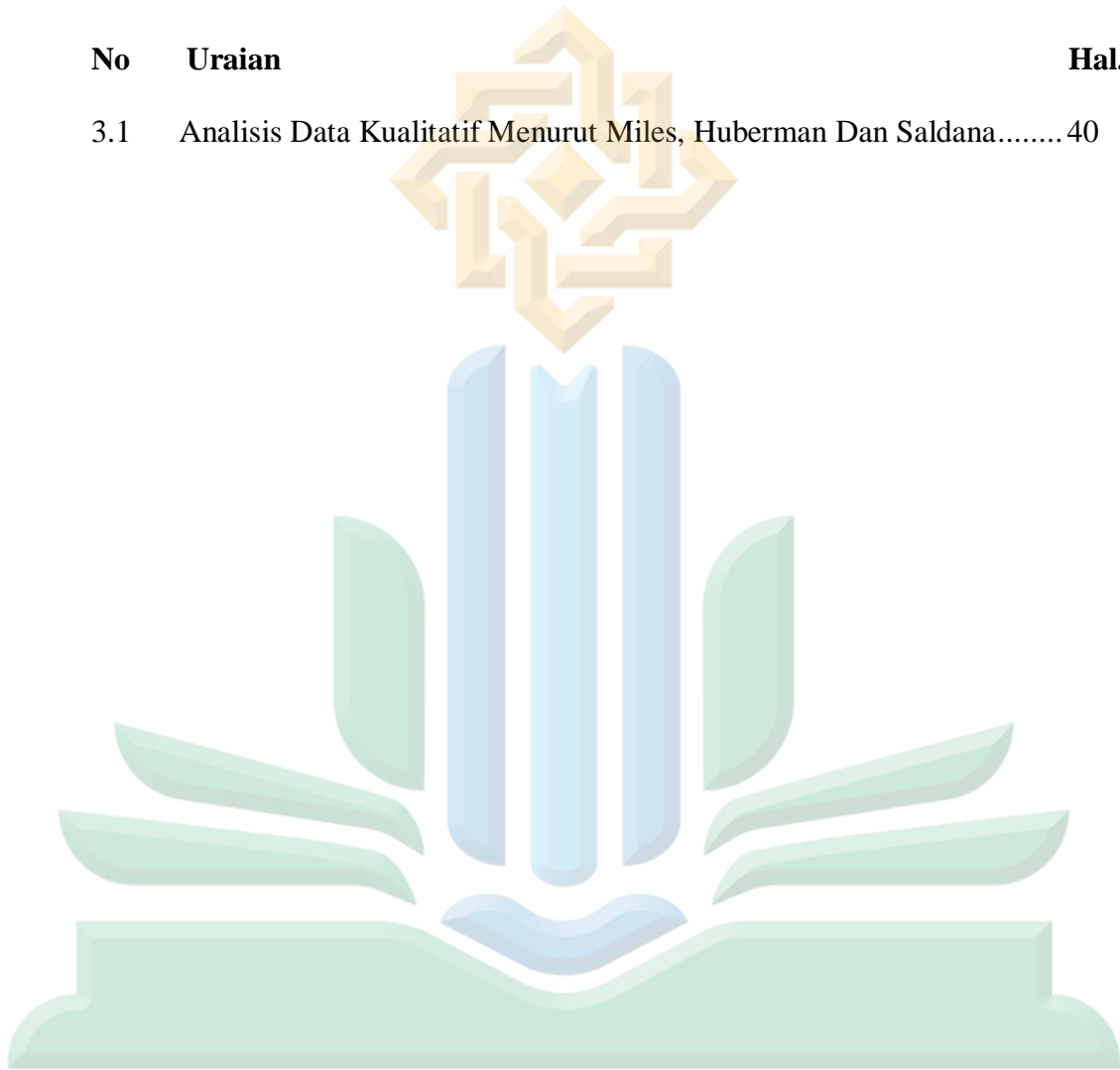
NO	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	14
4.1	Pembina ekstrakurikuler MAN 1 Jember 2021/2022.....	47
4.2	Jenis Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	48
4.3	Hasil Temuan	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

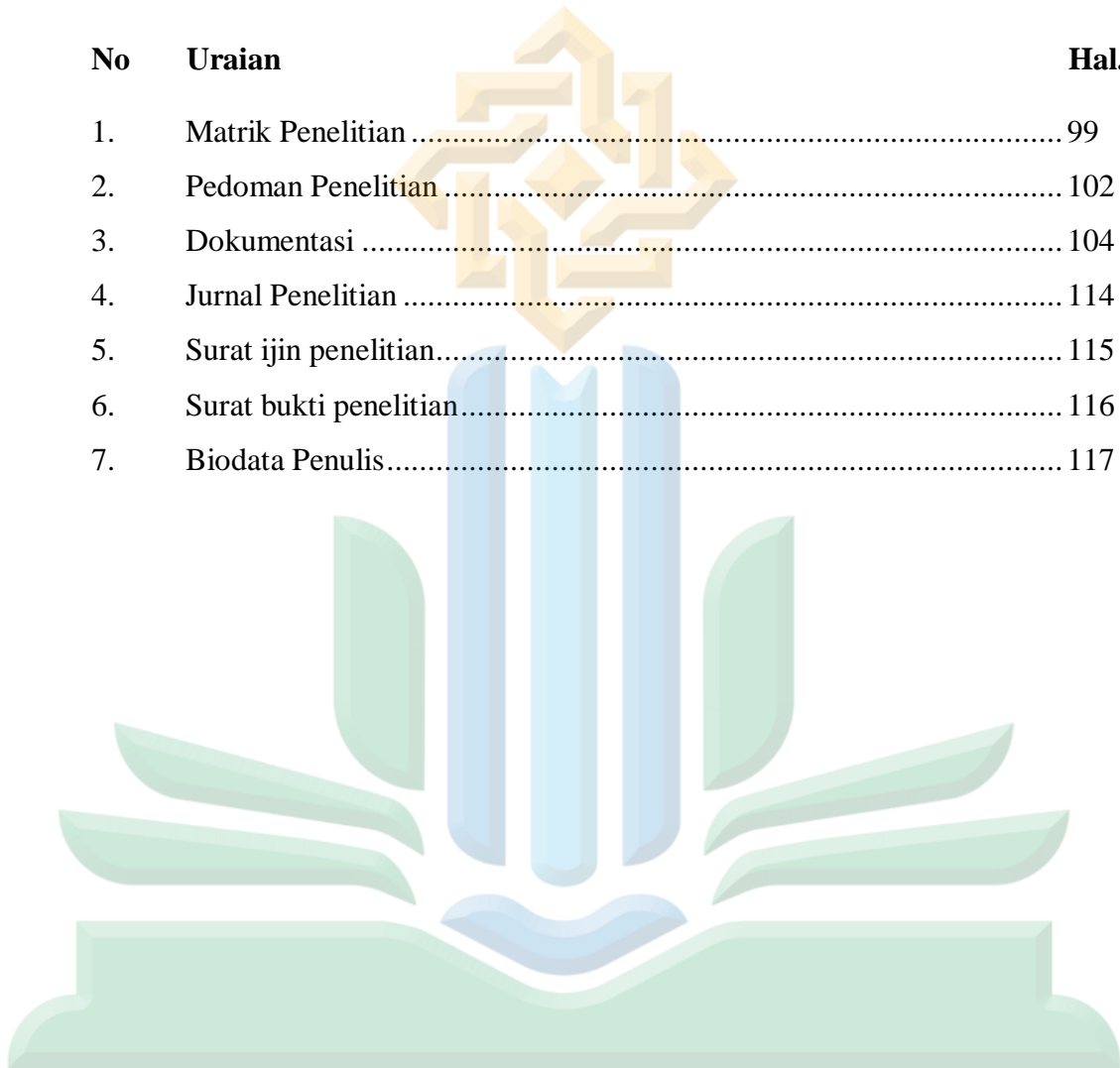
No	Uraian	Hal.
3.1	Analisis Data Kualitatif Menurut Miles, Huberman Dan Saldana.....	40



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal.
1.	Matrik Penelitian	99
2.	Pedoman Penelitian	102
3.	Dokumentasi	104
4.	Jurnal Penelitian	114
5.	Surat ijin penelitian.....	115
6.	Surat bukti penelitian.....	116
7.	Biodata Penulis.....	117



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan oleh satuan pendidikan sebagai wadah untuk mendorong berkembangnya minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan secara khusus di luar jam pelajaran oleh peserta didik atau tenaga kependidikan madrasah yang kompeten dan berkualitas, telah terbukti kegiatan ekstrakurikuler mendukung pertumbuhan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya.

Kurikulum kegiatan ekstrakurikuler adalah kurikulum pengembangan diri, pengembangan diri adalah suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya baik dalam kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang dan

mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan dan minatnya sesuai dengan kondisi madrasah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh guru pembina, atau tenaga kependidikan yang dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Sesuai dengan Permendikbud RI No. 62 Tahun 2014 tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah, kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk mengembangkan kepribadian, potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan

kemandirian peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam belajar, tentunya dengan bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember meliputi jenis-jenis kegiatan pengembangan diri yaitu, wajib untuk ekstrakurikuler pramuka, pilihan untuk ekstrakurikuler PMR, paskib, taekwondo, silat, bola voli, futsal, pecinta alam, KKIR, kewirausahaan, tahfidz, albanjari, qiro'ah, seni musik dan teater. Untuk pelaksanaannya seluruh peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan boleh mengikuti lebih dari satu asalkan mampu dan bisa membagi waktu, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sore hari, pada Hari Kamis, Jum'at, Sabtu, pukul 14.30-17.00. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler sepenuhnya diserahkan kepada pembina ekstrakurikuler.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memiliki beberapa program unggulan, salah satunya program MANPK. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember bersama 10 MAN se-Indonesia ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI sebagai penyelenggara

Program Keagamaan (MANPK). Program unggulan lain yang saat ini sedang dikembangkan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ialah program BIC (Bina Insan cendekia), Program Regular, Program Keterampilan, Program Tahfidz, dan Program Riset.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember juga mengharuskan peserta didiknya yang mengikuti program tahfidz harus tinggal di Ma'had. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memiliki dua Ma'had, yaitu Ma'had

Putra (Ma'had Al-Ihsan) dan Ma'had Putri (Ma'had Khadijah). Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember membuka program unggulan kelas tahfidz bagi peserta didik yang memiliki kompetensi menghafal Al-Qur'an. Kegiatan pengembangan dan pendalaman tahfidz dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Materi pengembangan yang diberikan adalah hafalan Al-Qur'an, tahsin bacaan Al-Qur'an, pemahaman Al-Qur'an (tafsir Al-Qur'an). Harapannya siswa-siswi pada program tahfidz dapat meraih prestasi yang membanggakan dalam berbagai acara tahfidz.

Kepala madrasah merupakan personel madrasah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan madrasah. Kepala madrasah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan madrasah yang di pimpinnya. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa salah satu sifat yang harus dimiliki kepala madrasah adalah sikap tanggung jawab, sebagai berikut:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝

Terjemahan: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah

pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.” (Qs. Al-Baqarah [2]:286).²

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, kepala madrasah memegang peranan penting dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler madrasah sebagai pemimpin madrasah. Berhasil tidaknya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler bergantung pada peran kepala madrasah. Kepala madrasah harus memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.³ Peneliti akan menganalisis peran kepala madrasah sebagai edukator, manajer, dan motivator.

Alasan peneliti menganalisis tiga peran tersebut sebagaimana kompetensi-kompetensi yang harus diterapkan kepala madrasah dalam berlangsungnya membina dan membimbing suatu kegiatan, kompetensi kepribadian kepala madrasah bisa didapatkan melalui peran sebagai edukator. Dalam hal ini kepala madrasah mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan bagi komunitas madrasah, kepala madrasah juga harus memiliki integritas kepribadian sebagai pendidik.

Selanjutnya kompetensi manajerial dalam hal menyusun perencanaan madrasah dalam berbagai skala perencanaan, mengembangkan madrasah sesuai kebutuhan dan memimpin madrasah untuk pendayagunaan sumber daya madrasah secara optimal. Memiliki kepekaan sosial terhadap individu atau kelompok melalui peran sebagai motivator.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 49.

³ Peraturan Menteri Agama No. 58 Tahun 2017 tentang kepala madrasah, pasal 8.

Penelitian ini penting dilakukan karena pendidikan membantu peserta didik mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengetahuan saja tidak cukup untuk mempersiapkan pekerjaan, dan peserta didik perlu memiliki keterampilan dan kemampuan. Keterampilan dapat diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler. Banyak yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari pendidikan jasmani hingga olahraga, pengembangan kreativitas, gerak rasa melalui seni dan keterampilan, hingga pembinaan dan pengembangan jiwa peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kegiatan lain sejenisnya.⁴

Dalam hal ini peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Program Ekstrakurikuler Guna Meningkatkan Minat Dan Bakat Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember” penting dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi minat dan bakat mereka.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai edukator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

⁴ Afrita Heksa, *Ekstrakurikuler Ipa Berbasis Sainpreneur* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021), 5.

2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?
3. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian penulis dapat mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai edukator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penelitian yang dilakukan secara realistis tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mendalami kajian keilmuan mengenai peran kepala madrasah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik yang digunakan untuk menjadi bahan penelitian selanjutnya. Terutama yang meneliti dalam bidang yang sama yaitu pengembangan program ekstrakurikuler di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini mempunyai manfaat praktik bagi:

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari studi relevan. Serta memberi wawasan dan kajian mendalam tentang peran kepala madrasah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler guna meningkatkan minat dan bakat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

b. Bagi MAN 1 Jember.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan kepada kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam mengembangkan program ekstrakurikuler.

c. Bagi UIN KH. Achmad Shiddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan sebagai bahan diskusi Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah berisi tentang pengertian istilah mencakup pengertian istilah-istilah penting, yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.⁵ Selanjutnya, penjelasan definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peran Kepala Madrasah

Peran adalah serangkaian tugas yang diberikan kepada seseorang sebagai serangkaian tindakan spesifik yang dipicu oleh posisi tertentu. Sedangkan kepala madrasah adalah orang yang diangkat oleh pihak yang berwenang untuk mengelola suatu madrasah.

Mengingat misi dan tanggung jawab memimpin madrasah, memanfaatkan semua kemungkinan yang ada di dalam dan di luar madrasah, dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah adalah posisi formal. Oleh karena itu, kepala madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam operasional madrasah. Kepala madrasah

adalah kekuatan pendorong terbesar dalam menetapkan arah kebijakan untuk keberhasilan madrasah dan pendidikan secara keseluruhan.

2. Program Ekstrakurikuler

Program Ekstrakurikuler adalah sekumpulan kegiatan belajar di luar kelas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan peserta

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

didik, pengembangan, pengajaran, dan keakraban untuk memperoleh keterampilan pendukung dasar.

3. Meningkatkan minat dan bakat peserta didik

Minat merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang dan dapat menimbulkan daya tarik terhadap sesuatu. Bakat adalah kemampuan khusus yang dimiliki setiap individu. Peserta didik adalah orang yang belum dewasa dan memiliki banyak kemungkinan dasar yang belum dikembangkan. Seperti kemungkinan-kemungkinan kognitif, efektif, psikomotorik.

Dapat disimpulkan bahwa meningkatkan minat dan bakat peserta didik adalah proses mengembangkan kemampuan khusus yang dimiliki individu sesuai minatnya dan diwujudkan sesuai dengan kebutuhan individu dan kebutuhan sosialnya.

F. SISTEMATIKA DAN PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan mencakup deskripsi jalannya diskusi skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab terakhir. Format diskusi tertulis yang sistematis bukanlah daftar isi, melainkan bentuk naratif deskriptif.

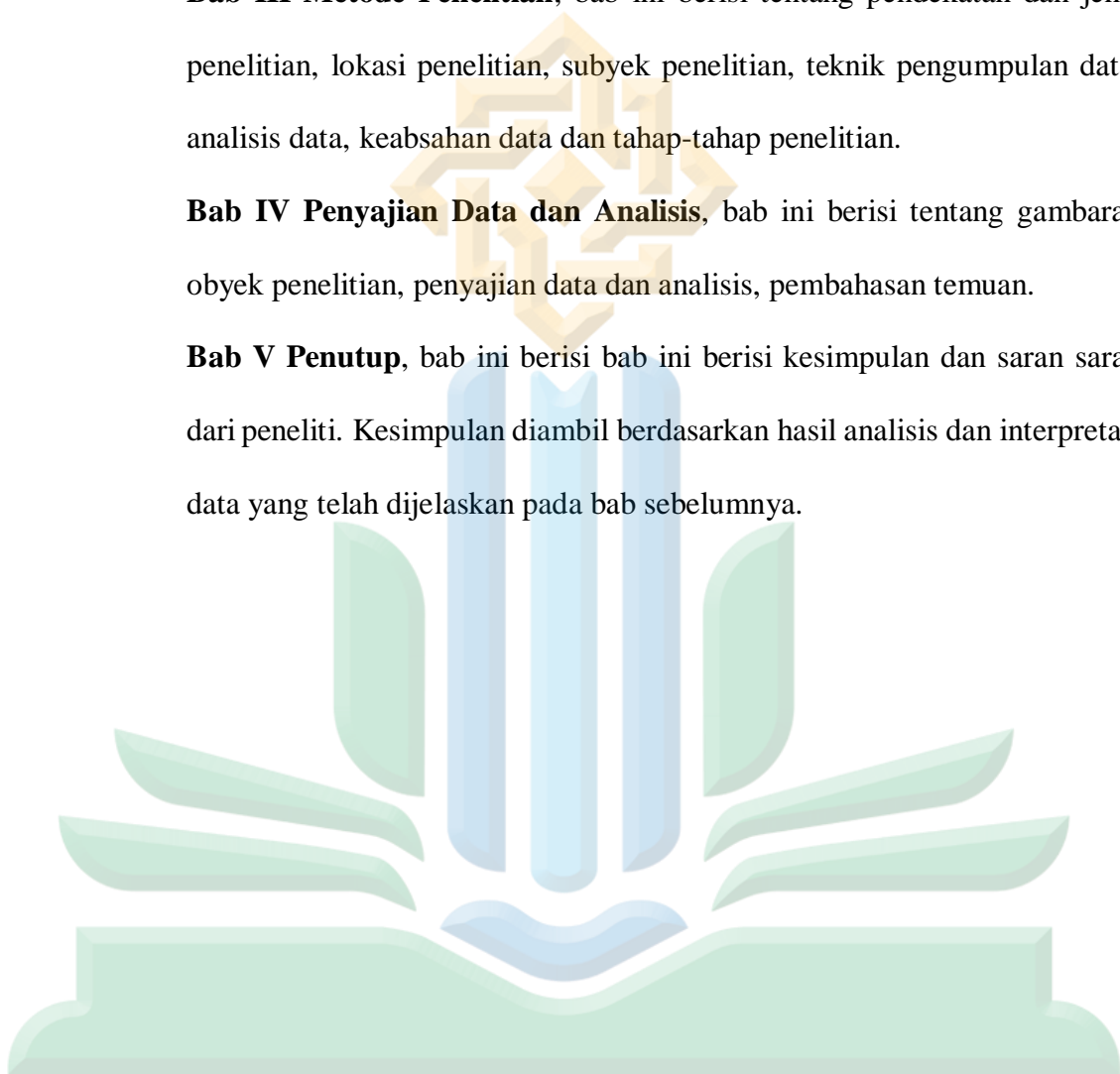
Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika dan pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

Bab V Penutup, bab ini berisi bab ini berisi kesimpulan dan saran saran dari peneliti. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, sebagai acuan teoritis yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan suatu karya tulis penelitian, terdapat beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyatul Laili tentang kepemimpinan kepala Madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di MA An-Nur Bakalrejo Demak. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Cara pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan yang peneliti ambil dari penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan pelajaran ekstrakurikuler pramuka sangat baik. Sebab, dari segi gaya kepemimpinan, peneliti dapat mengklasifikasikan tiga

hasil penelitian yakni pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap sifat, perilaku, dan situasi. Adapun kegiatan pramuka di luar kurikulum yaitu program pramuka, rekrutmen pramuka, pengembangan pengadaan fasilitas pramuka dan terakhir dampak dari adanya prestasi yaitu mendapatkan nilai + dari masyarakat.⁶

⁶ Khoiriyatul Laili, "Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di MA An-Nur Bakalrejo Demak" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019, 41).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati tentang peran kepala sekolah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah Pertama Negeri 01 Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Dengan kata lain, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sistem pengumpulan data berdasarkan kuesioner dan wawancara matematis. Disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam memajukan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 01 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan dinilai cukup baik yaitu sebesar 68.65%.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rosnalia tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Kutapanjang Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah direktur SMAN 1 Kutapanjang menjalankan kepemimpinannya dengan baik, meskipun belum dilaksanakan secara maksimal. sebagai penilaian peran

kepemimpinan kepala sekolah SMAN 1 Kutapanjang dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu pemimpin, pengawas, dan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.⁸

⁷ Ernawati, "Peran kepala sekolah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011), 73.

⁸ Rosnalia, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Kutapanjang Gayo Lues" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017), 98.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Pira Musdalipah tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik di SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat, dimana kepala sekolah melakukan beberapa hal yaitu menyusun program dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan berinovasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.⁹

5. Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Adi Setiawan, Nur Widiastuti, dan Nurul Aslamiah tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian

yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis sumber data penelitian ini adalah kepala madrasah, Pembina ekstrakurikuler Pramuka, dan Ketua Ambalan. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data. Selanjutnya dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai pendekatan Sementara itu, posisi kepala

⁹ Pira Musdalipa, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Barat" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 70.

madrasah sebagai Kamabigus harus ditingkatkan, terutama dalam hal memberikan bantuan. Analisis data Uji kredibilitas data merupakan metode selanjutnya yang digunakan penulis untuk mengecek keaslian data dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, kepala madrasah memiliki kinerja yang baik sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Ada dua pendekatan untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan yaitu Model Blok dan Model Reguler. Model Blok wajib bagi semua siswa, tetapi Model Reguler bersifat opsional dan tergantung pada minat siswa.¹⁰

Berikut ini perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Perbedaan dan persamaan kajian peneliti

No	Nama, tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Khoiriyatul Laili, 2019	Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di MA An-Nur	Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka cukup baik, karna terkait gaya	a. Lokasi penelitian b. Penelitian ini lebih memfokuskan pada kepala sekolah dalam proses	Keduanya sama sama meneliti tentang peran kepala madrasah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler

¹⁰ Adi Setiawan, Nur Widiastuti, dan Nurul Aslamiyah, "Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/202," *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, no. 2 (Juli-Desember 2021): 3.

No	Nama, tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<p>kepemimpinan peneliti dapat menggolongkan 3 hasil penelitian yakni, dapat dilihat dari 3 sudut pandang yaitu sifat, perilaku dan situasional, dan implikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka yakni dari program kegiatan pamuka, perekrutan tenaga pramuka, pengadaan fasilitas kepramukaan dan yang terakhir dampak dari adanya prestasi yaitu mendapatkan nilai + dari masyarakat.</p>	<p>pengembangan satu jenis program ekstrakurikuler yaitu pramuka. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada peran kepala sekolah dalam mengembangkan beberapa program ekstrakurikuler di lembaga yang diteliti.</p>	
2.	Ernawati, 2011	Peran kepala sekolah dalam pembinaan	Peran kepala sekolah dalam pembinaan	a. Lokasi penelitian	Keduanya meneliti tentang peran

No	Nama, tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.	kegiatan ekstarkurikuler di sekolah menengah pertama negeri 01 bagan sinembah kabupeten rokan hilir yang di kategorikan cukup baik dengan persentase 68.65%	b. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif presentase sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif	kepala madrasah yang berfokus dalam program ekstrakurikuler .
3.	Rosnalia, 2017	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Kutapanjang Gayo Lues.	Penelitian ini adalah menunjukkan bahwa kepala sekolah SMAN 1 Kutapanjang sudah menjalankan kepemimpinan nya dengan baik, walaupun belum terlaksana secara maksimal. Untuk peran kepemimpinan kepala sekolah	a. Lokasi penelitian b. Penelitian ini memfokuskan pada peran kepala sekolah sebagai leader dan supervisor sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti	a. Keduanya meneliti tentang peran kepala madrasah yang berfokus dalam program ekstrakurikuler b. Menggunakan metode penelitian kualitatif

No	Nama, tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<p>SMAN 1 Kutapanjang dalam pengelolaan ekstrakurikuler yaitu sebagai leader, supervisor serta mengevaluasi proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.</p>	<p>memfokuskan pada peran kepala sekolah sebagai edukator, manajer dan motivator.</p>	
4.	Pira Musdalipah, 2020	Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Barat	Penelitian ini adalah Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Fokus penelitian berbeda, penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan program</p>	Keduanya meneliti tentang peran kepala madrasah yang berfokus dalam program ekstrakurikuler.

No	Nama, tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<p>Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Barat telah berjalan dengan baik, dimana kepala sekolah telah melakukan beberapa hal yaitu: menyusun program dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan kepala sekolah melakukan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>ekstrakurikuler sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pada pengembangan program ekstrakurikuler.</p>	
5.	Adi Setiawan,	Peran Kepala Madrasah	Peran Kepala Madrasah MA	a. Lokasi Penelitian	a. Metode penelitian

No	Nama, tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Nur Widiastuti, dan Nurul Aslamiyah	Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah.	Hidayatul Mubtadiin Kabupaten Jati Agung, dalam terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Lampung Selatan, yaitu Kepala Madrasah, juga menjabat sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator (EMASLIM). Ada dua pendekatan untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Hidayatul	b. Fokus penelitian berbeda penelitian ini berfokus pada peran kepala madrasah sebagai EMASLIM sedangkan fokus penelitian peneliti hanya berfokus pada tiga peran kepala Madrasah sebagai educator, manajer dan motivator.	menggunakan metode kualitatif b. Penelitian meneliti tentang peran kepala madrasah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler.

No	Nama, tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan yaitu Model Blok dan Model Reguler. Model Blok wajib bagi semua siswa, tetapi Model Reguler bersifat opsional dan tergantung pada minat siswa.		

Berdasarkan dari kajian terdahulu dari 4 skripsi dan 1 jurnal, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari keseluruhan penelitian yaitu terletak pada lokasi penelitian, fokus penelitian dan subjek penelitian. Sedangkan persamaan dari tiap penelitian yaitu peran kepala madrasah yang berfokus dalam program ekstrakurikuler.

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi mengenai serangkaian definisi, konsep dan rangkaian perspektif mengenai sebuah hal yang tersusun secara rapi. Hasil penelitian peran kepala madrasah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

1. Peran kepala madrasah

Menurut PMA 58 Tahun 2017, kepala madrasah memiliki arti sebagai pemimpin satuan pendidikan formal pada kementerian agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam. Adapun tugas kepala madrasah adalah melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran kebutuhan guru madrasah.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui peran kepala madrasah sebagai edukator, manajer, dan motivator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler.

a. Peran kepala madrasah sebagai edukator

Sebagai edukator, kepala madrasah menurut wahjosumidjo

kepala madrasah dapat diartikan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.¹² Bukan hanya

¹¹ Peraturan Menteri Agama No. 58 Tahun 2017 tentang kepala madrasah, pasal 1.

¹² Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), 8.

itu, kepala madrasah juga harus mempunyai strategi yang tepat serta memberi teladan yang baik.

Menurut Wahjosumidjo, sebagai seorang pendidik, pemimpin madrasah harus mampu mengajarkan, mewujudkan, dan meningkatkan setidaknya empat jenis nilai, yaitu:

1) Nilai mental

Nilai mental berkaitan sikap batin dan watak manusia dalam hal ini kepala madrasah harus mampu menciptakan iklim yang kondusif agar setiap tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik secara proporsional dan professional. Untuk itu kepala madrasah harus melengkapi sarana, prasarana, untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler agar dapat memberi kemudahan kepada guru pembina dalam melaksanakan tugasnya.

2) Nilai moral

Nilai moral berkaitan dengan ajaran baik-buruk mengenai perbuatan, sikap, dan kewajiban atau moral yang diartikan akhlak, budi pekerti dan kesusilaan.

3) Nilai fisik

Nilai fisik berkaitan dengan kesehatan dan penampilan manusia. Kepala madrasah harus mampu mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan kreatif dalam berbagai kegiatan olahraga baik di dalam maupun di luar madrasah.

4) Nilai artistik

Sedangkan nilai artistik yaitu hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan.¹³ Hal ini biasanya dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang dikembangkan di madrasah seperti seni musik, seni rupa ataupun seni teater.

Dengan demikian tugas kepala madrasah sebagai edukator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler adalah membimbing dan membantu lingkungan madrasah bagi pembina, guru dan peserta didik.

b. Peran kepala madrasah sebagai manajer

Sebagai seorang manajer untuk memenuhi peran dan fungsinya kepala madrasah memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama, selalu memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan menyusun strategi yang tepat untuk mendorong partisipasi tenaga kependidikan secara menyeluruh. Manajer menurut Stoner dalam bukunya Wahyudi adalah orang yang menggunakan semua sumber daya untuk mencapai tujuan.¹⁴

¹³ M. Aulia Abdurrahim, "Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Sekolah," *Jurnal Menata*, no. 2 (Juli-Desember 2020): 123.

¹⁴ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)* (Bandung: ALFABETA, 2009), 67.

Wildan Zulkarnain mengungkapkan bahwa proses manajemen kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut:¹⁵

1) Perencanaan

Proses ini meliputi analisis kebutuhan ekstrakurikuler bagi warga madrasah dan penyusunan program ekstrakurikuler bagi peserta didik. Beberapa hal harus diperhatikan madrasah dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu materi kegiatan memberikan manfaat bagi penguasaan materi pelajaran bagi peserta didik, tidak memberatkan peserta didik, dan tidak mengganggu tugas pokok peserta didik.

Rencana kegiatan ekstrakurikuler harus menetapkan tujuan jelas untuk setiap jenis program kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, agar dapat berjalan sesuai dengan visi madrasah yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah untuk merencanakan kegiatan ekstrakurikuler.

- a) Tujuan, jenis kegiatan, serta peserta didik, rencana tersebut harus menerapkan strategi untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan struktur organisasi madrasah yang ada. Rencana strategi pelaksanaan harus menjelaskan siapa yang bertanggung jawab baik untuk keseluruhan

¹⁵ Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 60.

program maupun tanggung jawab untuk kegiatan ekstrakurikuler dan jenis kegiatan ekstrakurikuler.

- b) Penelusuran atau seleksi potensi, keinginan, bakat, minat dan kemampuan peserta didik dipertimbangkan, serta alokasi peserta menurut jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan.
- c) Pengelompokan peserta didik dalam jumlah tertentu yang dianggap mampu mengikuti satu atau lebih jenis kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.
- d) Membuat rencana kegiatan, misalnya waktu, lokasi, fasilitas, sumber bahan, jaringan, personel, tingkat alokasi dana serta sumber biaya.

2) Pengorganisasian

Proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pembentukan struktur kepengurusan untuk setiap ekstrakurikuler yang ada. Dalam hal ini, ditentukan ketua, wakil

ketua, bendahara dan pembina yang akan ditunjuk membina kegiatan ekstrakurikuler. Tiap ekstrakurikuler tentunya memiliki struktur kepengurusan yang berbeda satu sama lain.

Hal yang terpenting dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler adalah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, yang harus disesuaikan dengan pengalaman,

bakat, minat, pengetahuan, dan kepribadian setiap orang yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas tersebut.

3) Pelaksanaan

Kegiatan ekstrakurikuler dapat bervariasi dari madrasah satu ke madrasah yang lain yang ditentukan oleh keterampilan pembina, peserta didik, dan madrasah. Selain itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus dipantau kontribusinya terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan pencapaian visi misi madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan dalam suasana yang membantu sehingga tidak terlalu membebani peserta didik dan tidak mempengaruhi kegiatan kurikulum madrasah.

Sopiatin menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merujuk kepada hal berikut:

- a) Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler dapat meliputi kegiatan keagamaan, olahraga, seni dan budaya, berorganisasi, kewirausahaan, dan kegiatan sosial lainnya.
- b) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh pembina khusus yang ditunjuk dan bertanggung jawab kepada kepala madrasah.
- c) Setiap peserta didik mempunyai hak yang sama untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, minat, bakatnya.

4) Pengawasan

Tahap ini meliputi pemantauan kegiatan ekstrakurikuler dan penilaian kinerja kegiatan ekstrakurikuler bagi warga madrasah. Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kinerja peserta didik.

c. Peran kepala madrasah sebagai motivator

Motivasi berprestasi menurut McClland adalah keinginan yang ada dalam diri seseorang dan mendorongnya untuk berusaha mencapai suatu standar atau tingkat keunggulan. Peran kepala madrasah sebagai motivator harus memberikan motivasi bagi pendidik, kependidikan maupun guru pembina ekstrakurikuler. Menurut McClland teori motivasi memiliki tiga kebutuhan:

1) Kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*).

Motivasi berprestasi ialah daya dorong dari dalam diri untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuan.

2) Kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*).

Motivasi afiliasi ialah dorongan untuk berhubungan dengan orang lain atau mencari teman sebanyak mungkin.

3) Kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*).

Motivasi berkuasa ialah dorongan untuk memengaruhi orang lain agar tunduk pada kehendak mereka.

Kepala madrasah sebagai motivator dalam pengembangan program ekstrakurikuler yaitu memotivasi dan mendorong guru pembina untuk bekerja sama mengembangkan dan lebih aktif dalam kegiatannya. Selain itu dapat memotivasi untuk mencapai tujuan, visi dan misi bersama-sama.

2. Program ekstrakurikuler

a. Pengertian ekstrakurikuler

Menurut Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler peserta didik, potensi satuan pendidikan, bakat, minat, dan pencapaian tujuan pendidikan. Pengembangan optimal keterampilan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik.¹⁶

Moh Uzer Usman menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran (tatap muka) di

dalam dan di luar madrasah dengan tujuan untuk lebih meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan peserta didik di berbagai bidang penelitian.¹⁷

¹⁶ Ria Yuni Lestari, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik," Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, UCEJ, no. 2 (Desember 2016): 138, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UCEJ/article/download/1887/1456>.

¹⁷ Moh Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 22.

Sedangkan Asmani mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar kelas yang merupakan kebutuhan, kemungkinan, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh pendidik dan staf madrasah yang kompeten dan bersertifikat. Pertumbuhan peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler adalah sekumpulan kegiatan yang berlangsung di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi peserta didik menjadi pribadi yang mandiri dan berkualitas.

b. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Zainal Aqib dan Sujak kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi, diantaranya:

- 1) Pengembangan, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi membantu pengembangan kepribadian peserta didik melalui minat, pengembangan potensi dan pembentukan karakter kepemimpinan.
- 2) Sosial, berfungsi mengembangkan keterampilan dan rasa tanggung jawab kepada peserta didik untuk mengembangkan pengalaman sosialnya.

- 3) Rekreatif, kegiatan ekstrakurikuler harus menyenangkan dan nyaman sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik.
- 4) Persiapan karir, berfungsi mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan keterampilan.¹⁸

c. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Winarno ada beberapa tujuan kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dari berbagai aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 2) Menyiapkan peserta didik untuk dapat berkompetensi di berbagai acara akademik.
- 3) Memperkuat kepribadian peserta didik untuk mencapai resiliensi madrasah sebagai lingkungan pendidikan yang harus dihindari, upaya dari dampak negatif dan upaya menuju tujuan pendidikan.
- 4) Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi favorit.¹⁹

¹⁸ Zainal Aqib & Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011), 69.

¹⁹ Winarno Hani Seno, *Pembangunan Instruksional* (Bandung: Tarsito, 1991), 8.

d. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler

Manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutisna, sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kepribadian melalui penyaluran minat dan bakat, kegiatan ini sangat penting karena dapat meningkatkan minat dan bakat, sehingga dapat membentuk keterampilan yang menjadi suatu keahlian tertentu.
- 2) Motivasi belajar, kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat merangsang minat dan motivasi belajar di madrasah. Peserta didik yang telah aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler terinspirasi minat dan motivasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang subjek madrasah.
- 3) Pengembangan sifat-sifat tertentu, kegiatan ekstrakurikuler akan terpengaruh tentang pengembangan sifat kepribadian. Melalui kegiatan kelompok mengembangkan kepribadian dan keterampilan kepemimpinan. Selain itu juga dapat mengembangkan kecerdasan dan kenyamanan sosial keterampilan dalam hubungan sosial dan proses kelompok.

- 4) Memberikan kesempatan belajar bagi peserta didik untuk melatih keterampilan, nilai dan sikap yang diakui sebagai tujuan pendidikan kewarganegaraan yang tepat.²⁰

e. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler

Menurut E. Mulyasa kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, meliputi:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, minat dan bakat peserta didik.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang mengharuskan keikutsertaan peserta didik.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang disukai peserta didik karena suasana yang menggembirakan.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun antusiasme peserta didik untuk melaksanakan kegiatan dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.²¹

²⁰ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional* (Bandung: Angkasa, 1985), 57.

²¹ Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Iplementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 38.

f. Jenis kegiatan ekstrakurikuler

Proses pengembangan minat dan bakat peserta didik di madrasah memerlukan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler. Jenis kegiatan ekstrakurikuler juga menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kemampuan madrasah untuk mengembangkannya. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud No. 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua bidang yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan.²²

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib berupa pelatihan pramuka diatur secara khusus oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 63.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya.

²² Permendikbud Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 Tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah, pasal 3.

3. Peran kepala madrasah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler

Menurut Biddle dan Thomas dalam Sarwono peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku yang diharapkan dari pemegang posisi tertentu.²³

Teori peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu, secara teoritis Biddle dan Thomas membagi peristilahan teori peran menjadi empat golongan, yaitu:

- a. Orang-orang yang berpartisipasi dalam interaksi tersebut
- b. Perilaku yang terjadi dalam interaksi
- c. Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- d. Kaitan antara orang dan perilaku

Teori Biddle dan Thomas melihat peran seseorang dari harapan orang lain tentang perilaku yang tepat. Norma, bentuk perilaku, dan pemberian kesan positif atau negatif didasarkan pada harapan masing-

masing peran. Oleh karena itu, teori Biddle dan Thomas lebih komprehensif dalam mempertimbangkan peran seseorang dalam posisi tertentu. Berdasarkan teori Biddle dan Thomas peneliti menggunakan teori tersebut sebagai landasan mengkaji peran kepala madrasah dalam

²³ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada 2007), 214.

mengembangkan program ekstrakurikuler guna meningkatkan minat dan bakat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya adalah kegiatan yang bersifat pengembangan. Lantaran sifatnya pengembangan, maka kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara terbuka dan lebih memerlukan inisiatif peserta didik sendiri pada pelaksanaannya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik mempunyai kebebasan penuh pada menentukan dan memilah bentuk-bentuk kegiatan yang sesuai dengan potensi dan bakat yang terdapat pada dirinya dan sejalan dengan cita-cita pendidikan yang sedang ditekuninya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik melatih diri untuk menemukan jati diri yang sesungguhnya, dan belajar secara lebih mendalam bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkannya.²⁴

Adi Setiawan, Nur Widiastuti, dan Nurul Aslamiyah dalam penelitiannya, sebagai berikut:²⁵

a. Peran kepala madrasah sebagai edukator epala Madrasah harus

terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang menyenangkan sebagai pendidik. Aspek pengalaman akan

membantu profesional pendidikan memiliki pemahaman yang

²⁴ Trianto ibnu Badar at-Taubany, *Desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: PT Kharisma Putra Utama, 2017), 334.

²⁵ Adi Setiawan, Nur Widiastuti, dan Nurul Aslamiyah, "Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/202," *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, no. 2 (Juli-Desember 2021): 12.

lebih baik tentang bagaimana melaksanakan tanggung jawab mereka.

- b. Peran kepala madrasah sebagai manajer, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, adalah memastikan semua sarana dan prasarana telah tersedia untuk memperlancar kegiatan tersebut. Serta mengidentifikasi pembina yang akan bertanggung jawab atas semua kegiatan, perencanaan, dan tugas administrasi.
- c. Peran kepala madrasah sebagai motivator didefinisikan sebagai dorongan individu untuk melakukan tindakan atau sesuatu yang menjadi landasan atau alasan bagi perilaku seseorang. Akibatnya, motivasi merupakan komponen penting dari setiap kegiatan; tanpa itu, aktivitas tampak kosong.

Berdasarkan hasil temuan ada dua pendekatan untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan yaitu Model Blok dan Model Reguler. Model Blok wajib bagi semua siswa, tetapi Model

Reguler bersifat opsional dan tergantung pada minat siswa. Peran Kepala Madrasah MA Hidayatul Mubtadiin Kabupaten Jati Agung, dalam terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Lampung Selatan, yaitu Kepala Madrasah, juga menjabat sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator (EMASLIM).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengamati secara langsung objek yang diteliti dan memperoleh data terkait, disebut juga penelitian lapangan (*field research*)²⁶.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pendekatan ini membahas latar belakang dan individu secara keseluruhan.²⁷

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi.²⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian dilakukan. Wilayah penelitian yang biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, terletak di JL. Imam Bonjol No. 50, Kaliwates Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

²⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

²⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003), cet ke 2, 39.

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 94.

C. Subyek Penelitian

Dalam subjek penelitian, peneliti telah mengidentifikasi beberapa informan yang telah dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi tentang konteks sosial lokasi penelitian. Oleh karena itu, sumber data yang dibutuhkan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber utama dari hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu kepala madrasah, waka bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik. Alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan peneliti membutuhkan data dari informan yang dianggap lebih tau dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh sebagai pendukung dari data yang primer yang berupa hasil observasi serta berbagai referensi, jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode yang dapat memperoleh data yang detail dalam jangka waktu yang relatif lama. Teknik perolehan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan tujuan memahami secara mendalam tentang peran kepala madrasah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler guna mengembangkan minat dan bakat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Peneliti menggunakan model observasi semi-partisipan, Hal ini dimaksudkan peranan peneliti sebagai observer tidak terlibat sepenuhnya tetapi masih melakukan fungsi observasi.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap semua subyek penelitian yang sudah ditentukan dengan harapan peneliti mendapatkan informasi yang lebih detail, terkait peran kepala madrasah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu memiliki pedoman dalam konteks wawancara, namun tetap mencatat ide-ide atau pendapat dari informan. Adapun beberapa yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai

hal media cetak yang membahas mengenai narasumber dan objek yang akan diteleti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

E. Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data dan dalam waktu yang ditentukan setelah pengumpulan data. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan informan. Setelah dilakukan analisis, jika jawaban informan kurang memuaskan, peneliti melanjutkan pertanyaan kembali ke tahap tertentu dan memperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun tahap analisis data sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan memodifikasi data yang terdapat dalam catatan lapangan yang diperoleh, pedoman wawancara, dokumen dan data empiris.³⁰

2. Penyajian Data

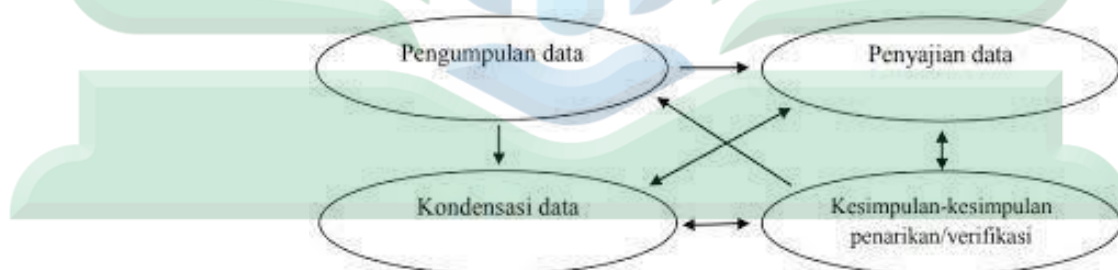
Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Data yang disajikan telah melewati tahap kondensasi. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami

³⁰Miles, Huberman dan Saldana *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014), 12.

permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah langkah kondensasi dan penyajian data dilakukan, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Sesuai dengan pendapat Miles, Huberman dan Saldana Sesuai dengan Miles, Huberman dan Huberman, proses analisis bersifat interaktif. Peneliti yang mendapatkan kesimpulan yang dilakukannya akan diuji Kembali, namun jika data yang diperoleh sudah kuat dengan bukti-bukti yang didapatkan, maka tidak perlu diuji kembali karena sudah kredibel.



Gambar 3.1
Analisis data kualitatif menurut Miles, Huberman dan Saldana
(2014)

F. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik diantara beberapa informan yang dipilih oleh peneliti, situasi lapangan, dan data dokumentasi.³¹

³¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Karya. 2007), 23.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda guna untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.³²

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid peneliti menguraikan proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1) Tahap penelitian pra lapangan

Tahap-tahap yang dilakukan pada penelitian ini menguraikan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian yang sebenarnya dan sampai pada laporan penulisan. Tahapan-tahapan pelaksanaan

penelitian sebagai berikut:

a) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul, membuat matriks, kemudian berkonsultasi dengan pembimbing untuk menyusun proposal penelitian hingga presentasi.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet 2019), 241.

b) Memilih lokasi penelitian

Kunjungan ke lokasi penelitian Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai lokasi penelitian, dan upaya mempelajari semua unsur kondisi sosial, fisik dan lokasi penelitian.

c) Mengurus surat perizinan penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan di luar kampus, melakukan penelitian tersebut memerlukan persetujuan akademik dari lembaga tempat penelitian dilakukan.

d) Memilih informan

Setelah rancangan penelitian selesai selanjutnya memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik.

e) Penyusunan instrumen penelitian

Penyusunan instrument penelitian meliputi pembuatan kuesioner wawancara, pembuatan formulir observasi, dan pengumpulan dokumen yang diperlukan.

2) Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi dengan memasuki lapangan penelitian untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian.

3) Tahap analisi data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian kemudian ditarik kesimpulan dari penyusunan data yang telah selesai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah di Jl. Imam Bonjol No.50, Kaliwates Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Agar dapat memahami keadaan objek penelitian, maka peneliti akan menyajikan gambaran objek penelitian sebagai berikut:

b. Profil Madrasah

a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

b. NPSN : 20580291

c. Alamat Madrasah : Jalan Imam Bonjol 50 Jember

d. Desa : Kaliwates

e. Kecamatan : Kaliwates

f. Kabupaten : Jember

g. Provinsi : Jawa Timur

h. Alamat Webbsite : man1jember@yahoo.co.id

i. Alamat Email : www.man1jember.sch.id

j. Nilai Akreditasi : 95

k. Predikat Akreditasi : A / Unggul

l. Predikat Madrasah MA Unggul MAN 1 Jember

m. Jumlah Siswa : 1180

n. Program Unggulan :

1. MANPK

2. BIC

3. Program Keterampilan

4. Program Tahfidz

5. Program Riset

6. Program Reguler

o. Nama Kepala Madrasah : Drs. Anwarudin, M.Si

p. NIP : 1965081994031002

c. Visi, Misi, Tujuan Madrasah

a. Visi

“Mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, terampil, mandiri, agamis dan berilmu.”

b. Misi

- 1) Program keterampilan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja.
- 2) Pengembangan sumber daya manusia yang berjiwa wirausaha.
- 3) Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan keahlian lulusan

MAN 1 Jember yang cukup mandiri dan dilandasi iman, taqwa dan berwawasan ke depan.

c. Tujuan

- 1) Tujuan umum dari pengembangan program keterampilan ini adalah untuk mendukung pemerintah Indonesia agar secara optimal mendorong penggunaan tenaga kerja yang berkualitas

- tersedia dan kurangi pengangguran melalui pengembangan pelatihan keterampilan yang diajarkan di madrasah menengah.
- 2) Tujuan khusus pengembangan program keterampilan adalah mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja juga mandiri, siap bekerja dan menyediakan perusahaan mandiri (wirausaha), juga memberi dorongan peserta didik dari sikap “pencari kerja” menjadi “pencipta kerja”.
 - 3) Kurikulum keterampilan disediakan untuk mencapai tujuan ini dengan memberikan pelatihan keterampilan berupa mata pelajaran wirausaha yang termasuk di dalamnya, cara-cara pengelolaan perusahaan kecil, pembukuan, pemasaran, pembelian dan cara-cara melaksanakan studi kelayakan.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember berkeyakinan bahwa sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pengembangan program dapat dipenuhi melalui poses dan berjangka waktu. Salah satunya pada

program ekstrakurikuler yaitu a) lapangan olahraga (Indoor) untuk ekstrakurikuler bola basket, bola voli, futsal, dan lampu penerang, b) lapangan olahraga untuk kegiatan olahraga khusus siswi ma'had, c) ruang laboratorium IPS, d) ruang laboratorium IPS, e) ruang laboratorium Bahasa, f) ruang laboratorium computer, g) perpustakaan, h) Musholla Nurul Anwar, i) halaman, j) tempat parkir.

e. Keadaan Pembina Ekstrakurikuler

Pembina ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember merupakan unsur penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas madrasah. Oleh karena itu, pembina ekstrakurikuler senantiasa dikembangkan kualitasnya. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memiliki pembina ekstrakurikuler yang memiliki kualifikasi baik. Dilihat kuantitas, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memiliki pembina ekstrakurikuler yang mencukupi dengan kebutuhan. Pembina ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember pada tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pembina program ekstrakurikuler
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Jabatan	Nama
1.	Pembina Paskibra	Mamik Isgiyanti, M.Pd
2.	Pembina pecinta alam	Moh. Tarom, S.Pd.
3.	Pembina PMR/Pramuka	Emi sri wijayanti, S.E.
4.	Pembina KIR (Berorganisasi, Pendidikan Politik dan Pembinaan Pengembangan daya Kreativitas Siswa)	Ecci Ayu Pujaanti, S.Pd
5.	Pembina ketrampilan dan kewirausahaan	Munawaroh, S.Pd
6.	Pembina Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi	Ali Qomarul Zaman, S.Pd

No	Jabatan	Nama
7.	Pembina apresiasi dan Kreasi Seni : Sub bidang Seni Musik, Seni Musik Islami, dan Teather	Happy Khoirunnisa'

Sumber: Profil MAN 1 Jember³³

f. Keadaan Peserta Didik

Secara keseluruhan keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, pada tahun pelajaran 2021/2022 ini berjumlah 1180 peserta didik yang tersebar pada 4 peminatan, yaitu peminatan Bahasa, MIPA, IPS, dan Agama (MANPK), baik kelas X, XI, dan XII.

g. Program Ekstrakurikuler MAN 1 Jember

Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jenis Ekstrakurikuler

No	Nama Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Pramuka	Wajib
2.	PMR	Pilihan
3.	Paskib	Pilihan
4.	Taekwondo	Pilihan
5.	Silat	Pilihan
6.	Bola voli	Pilihan
7.	Futsal	Pilihan
8.	Pecinta alam	Pilihan
9.	KKIR	Pilihan

³³ MAN 1 Jember, "Profil MAN 1 Jember", 15 Maret 2022.

No	Nama Ekstrakurikuler	Keterangan
10.	Kewirausahaan	Pilihan
11.	Tahfidz	Pilihan
12.	Albanjari	Pilihan
13.	Qiro'ah	Pilihan
14.	Seni musik dan teater	Pilihan

Sumber: Profil MAN 1 Jember³⁴

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian dan analisis data merupakan hasil kerja penelitian yang dilakukan oleh peneliti Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dengan menggunakan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁵ Data ini diperoleh melalui wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik.

1. Peran kepala madrasah sebagai edukator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler guna meningkatkan minat dan bakat peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Kepala madrasah memegang peranan penting dalam mempengaruhi dan membimbing personil madrasah agar dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah. Menurut Wahjosumidjo, sebagai edukator seorang kepala madrasah harus mampu menanamkan, mewujudkan dan meningkatkan paling tidak empat macam nilai, yakni nilai moral, mental, fisik dan artistik. Dalam melakukan perannya sebagai edukator, kepala

³⁴ MAN 1 Jember, "Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember", 15 Maret 2022.

³⁵ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan keprofesionalisme tenaga kependidikan di madrasahnyanya.

Berdasarkan hasil observasi peran kepala madrasah sebagai edukator, peneliti menemukan beberapa hal sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut peneliti memaparkan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan kondisi di tempat peneliti, sebagai berikut.

a. Memenuhi sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang proses kegiatan. Semakin lengkap dan sesuai fasilitas belajar di madrasah, semakin memudahkan pembina dalam melaksanakan tugasnya.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember telah mengembangkan program kegiatan ekstrakurikuler non akademik dibagi menjadi dua, yaitu wajib untuk ekstrakurikuler pramuka, pilihan untuk PMR, paskib, taekwondo, silat, bola voli, futsal, pecinta alam, KKIR, kewirausahaan, tahfidz, albanjari, qiro'ah, seni musik dan teater.³⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 15 Maret 2022 kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember mengatakan bahwa salah satu hal yang sangat penting dalam pengembangan dan pencapaian tujuan program

³⁶ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 15 Maret 2022.

tersebut adalah ketersediaan sarana prasarana penunjang dan pendukung. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket, bola voli, dan futsal difasilitasi lapangan olahraga (*indoor*), sedangkan untuk tahfidz dan banjari diselenggarakan di Musholla Madrasah, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember juga memiliki lapangan olahraga khusus untuk peserta didik Ma'had. Setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler sudah mendapatkan fasilitas sarana dan prasarana khusus.³⁷ Hal ini diperkuat oleh dokumentasi profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam lampiran 101.³⁸

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler melengkapi sarana dan prasarananya, berdasarkan wawancara Bapak Drs. Anwaruddin, M. Si. Selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwasannya:

Kalau dilihat dari Standar Nasional Pendidikan, saya rasa untuk kelengkapan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember bisa dikatakan sudah lebih dari cukup.³⁹

Keyakinan ini terlihat dari kepercayaan diri dan kemampuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memenuhi dan melengkapi semua sarana dan prasarana yang diperlukan dalam program ekstrakurikuler tersebut. Tentu saja proses pengembangan sarana

³⁷ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 15 Maret 2022.

³⁸ MAN 1 Jember, "Dokumentasi Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember", 15 Maret 2022.

³⁹ Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan prioritas.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang memenuhi akan mendukung proses kegiatan berlangsung, hal itu akan membuat pembina lebih mudah dalam menjalankan tugasnya dan menumbuhkan semangat bagi peserta didik. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Ibu Happy Khoirunnisa' selaku pembina ekstrakurikuler di bidang seni, menyatakan bahwa:

Oh iya memenuhi, kita difasilitasi disini kalau berkaitan dengan ekstra yang berbau fisik seperti ke olahraga, di gedung depan lantai 3 ada gedungnya sendiri bisa dipakai bulu tangkis, tenis meja dan di bawah ada lapangan juga yang bisa dipakai futsal, basket, di psbb dan beberapa ekstra yang lain mempunyai *basecamp* masing-masing.⁴⁰

Diperkuat lagi oleh Umamah Khairun Nisa selaku peserta didik kelas XI IPS 1 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pecinta Alam dan Orpol, menyatakan bahwa:

Sarana prasarana di madrasah ini sudah lengkap mbak, anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangat senang dengan apa yang sudah difasilitasi untuk kita, karena itu sangat membantu dalam kegiatan latihan dan persiapan-persiapan untuk lomba.⁴¹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah dengan memenuhi sarana prasarana di setiap kegiatan ekstrakurikuler,

⁴⁰ Happy Khoirunnisa'. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁴¹ Umamah Khairun Nisa. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

menurut standar nasional pendidikan sarana prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sudah di atas rata-rata.

b. Memberi teladan tindakan berintegritas

Kepala madrasah pasti berada dalam posisi yang sulit jika tidak menunjukkan kualitas perilaku keteladanan. Dalam mengembangkan program ekstrakurikuler Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memberikan tindakan berintegritas melalui sikap percaya, disiplin dan penuh tanggung jawab adalah kualitas yang harus dimiliki kepala madrasah. Karakter moral seperti itu sebenarnya memiliki implikasi jangka panjang. Karena kepala madrasah yang hanya mengandalkan otoritas posisi mereka untuk mempengaruhi lingkungan hanya akan mencapai hasil jangka pendek.

Bapak Anwaruddin selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memberikan kepercayaannya kepada guru pembina ekstrakurikuler untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilannya. Kepercayaan ini perlu diterapkan agar guru pembina merasa dipercaya atas kompetensi yang dimilikinya. Hal itu diungkapkan beliau, menyatakan bahwa:

Saya memberi kepercayaan penuh kepada guru pembina yang sudah dipilih bersama menjadi pembina ekstrakurikuler, saya yakin mereka mampu membimbing peserta didik dengan kompetensi yang mereka miliki.⁴²

⁵³ Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

Bapak Anwaruddin juga mengungkapkan bahwa peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler semua peserta didik terikat oleh peraturan atau ketentuan di masing-masing jenis ekstrakurikuler. Setiap jenis ekstrakurikuler didampingi oleh seorang guru pembina. Pada setiap akhir semester, setiap peserta didik akan mendapat nilai dari pembina. Nilai ekstrakurikuler digunakan sebagai syarat kenaikan kelas. Tanggal dan waktu kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sudah ditentukan.

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Bapak Anwaruddin mengungkapkan pernyataannya terkait layanan disiplin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, menyatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler juga mempunyai peraturan sendiri, pada akhir semester akan ada penilaian dari pembina, karena nilai tersebut menjadi salah satu syarat kenaikan kelas. Apabila peserta didik tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler otomatis tidak akan mendapatkan nilai. Tanggal dan waktu kegiatan non akademik dilakukan pada hari Kamis, Jumat, Sabtu pada jam yang sama.⁴³

Selain itu, Bapak Anwaruddin juga memberikan pernyataan

bahwa beliau menanamkan kepribadian disiplin dengan mengeluarkan peraturan-peraturan yang mengikat dan ditegakkan oleh seluruh tenaga kependidikan. Dalam menerapkan disiplin, kepala Madrasah Aliyah Negeri memberikan contoh yang baik

⁵⁴ Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

kepada bawahannya.⁴⁴ Sebagaimana pernyataan dari beliau, menyatakan bahwa:

Bagaimana jika kepala madrasah sendiri tidak menerapkan sikap disiplin, pasti bawahannya juga meniru. Alangkah baiknya menjadi kepala madrasah yang dapat menjadi panutan yang baik bagi warga madrasah.⁴⁵

Waka Kesiswaan Ibu Rina Poeji Astoetik mengungkapkan pada dasarnya disiplin adalah sesuatu yang dapat dilatih. Pelatihan disiplin diharapkan dapat meningkatkan pengendalian diri, kepribadian atau ketertiban, dan efisiensi. Ibu Rina Poeji Astoetik memberikan pernyataan bahwa peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember harus mentaati tata tertib yang berlaku di madrasah, seperti halnya datang ke madrasah tepat waktu, disiplin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, memakai seragam yang rapi dan masih banyak tata tertib yang lain.⁴⁶ Pernyataan tersebut diungkapkan Ibu Rina Poeji Astoetik, S.Pd. selaku Waka Bidang Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa:

Peraturan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember salah satunya ya dengan menerapkan sikap disiplin, contohnya berangkat madrasah lebih awal, wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, memakai seragam madrasah sesuai dengan aturan, selalu mengikuti kegiatan dan aturan-aturan madrasah. Peraturan tersebut tidak hanya berlaku bagi peserta didik namun juga pendidik dan kependidikan lainnya.⁴⁷

⁴⁴ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 15 Maret 2022

⁴⁵ Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁴⁶ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 15 Maret 2022.

⁴⁷ Rina Poeji Astoetik. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

Tata tertib madrasah tidak hanya berlaku bagi peserta didik melainkan tenaga pendidik maupun kependidikan. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memberikan contoh yang baik. Hal ini terlihat ketika observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 25 Maret 2022, kepala madrasah berangkat lebih pagi dari yang lain dan juga saat kepala madrasah membiasakan sholat dhuha, saat waktu dhuhur tiba kepala madrasah, Bapak Anwaruddin mengikuti shalat jama'ah di Musholla Nurul Anwar milik Madrasah.⁴⁸ Hal ini diperkuat dokumentasi dalam lampiran 103.⁴⁹ Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari Ibu Happy Khoirunnisa' selaku pembina ekstrakurikuler di bidang seni, menyatakan bahwa:

Setiap harinya beliau berangkat pagi, bahkan lebih pagi dari guru yang lain. Setiap pagi juga membimbing anak-anak sholat berjama'ah di musholla madrasah.⁵⁰

Dengan begitu, kepala madrasah bertanggung jawab penuh atas kegiatan ekstrakurikuler, tanggung jawab adalah salah satu bukti bahwa seseorang yang berintegritas, meskipun sudah memberikan tanggung jawab kepada pembina ekstrakurikuler. Kepala madrasah tidak boleh melepas tanggung jawab begitu saja, maka dari itu, akan ada hasil laporan akhir kegiatan agar kepala madrasah mengetahui perkembangan proses kegiatan.

⁴⁸ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 15 Maret 2022.

⁴⁹ MAN 1 Jember, "Dokumentasi Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember", 15 Maret 2022.

⁵⁰ Happy Khoirunnisa'. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, bahwasannya peran kepala madrasah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler melalui karakter moral dengan memberi teladan berintegritas yaitu memberikan kepercayaan kepada pembina ekstrakurikuler untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilannya dan juga kepala madrasah membuat peraturan disiplin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, peraturan tersebut berupa penilaian dari guru pembina, nilai dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjadi syarat kenaikan kelas, jadi peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kepala madrasah juga bertanggung jawab penuh atas kegiatan ekstrakurikuler.

c. Melakukan pembinaan terhadap pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuan madrasah, maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember perlu melakukan pembinaan terhadap pembina ekstrakurikuler. Bapak

Anwaruddin mengungkapkan bahwa tujuan dari pembinaan adalah menumbuhkan kemampuan guru pembina, meliputi wawasan berpikir, sikap terhadap pekerjaan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari hingga produktivitas kerja dapat ditingkatkan. Pembinaan guru pembina dilakukan agar dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik berjalan secara efektif dan efisien.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Drs. Anwaruddin, M. Si. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwasannya:

Dilakukannya pembinaan terhadap pembina ini supaya apa yang akan diajarkan nanti kepada peserta didik akan bermanfaat, pokoknya anak-anak itu tidak boleh menjadi korban. Kita harus mempersiapkan pembina yang mempunyai wawasan berpikir dan memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya.⁵¹

Tanggapan lain dari Ibu Rina Poeji Astoetik, S.Pd. selaku Waka Bidang Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa:

Kalau mengadakan pembinaan terhadap guru pembina keseluruhan, masih sebagian saya rasa belum menyeluruh. Karena koridor atau batasan secara komunikatif antara pembina dan kepala madrasah masih belum terlalu signifikan, sehingga hanya di *event* tertentu saja yang ada pembinaannya.⁵²

Dengan pembinaan ini, pembina harus mampu mengenali hambatan internal dan eksternal dalam kehidupan dan situasi kerjanya, mengidentifikasi pro dan kontra, dan mencari solusi atas masalah yang muncul. Sistem pembinaan harus menyediakan sistem dukungan profesional yang membantu pembina terus meningkatkan keterampilan profesional mereka. Sebagaimana pernyataan dari Ibu Happy Khoirunnisa' selaku pembina ekstrakurikuler di bidang seni, menyatakan bahwa:

⁵¹ Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁵² Rina Poeji Astoetik. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

Adanya pembinaan ini ditujukan untuk mencegah adanya hambatan, ada beberapa faktor yang menyebabkan hambatan adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang meliputi fisiologis dan psikologis sedangkan dari faktor eksternal yaitu lingkungan dan sebagainya. Dengan adanya pembinaan juga dapat membantu pembina untuk terus meningkatkan keprofesionalan kinerjanya.⁵³

Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember terkait pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang perlu diketahui oleh pembina ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Kegiatan harus dapat meningkatkan kognisi peserta didik yang ber aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler menyediakan wadah dan saluran bagi bakat dan minat untuk membantu peserta didik menjadi terbiasa dengan kegiatan yang bermakna.
- 3) Perencanaan, persiapan dan pembinaan diperhitungkan dengan matang agar program ekstrakurikuler mencapai tujuan.
- 4) Merekrut anggota ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat peserta didik.
- 5) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam madrasah pada sore hari, setiap hari kamis, jum'at, sabtu jam 14.30-17.00.⁵⁴

Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Anwaruddin Drs. Anwaruddin, M. Si. Selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwasannya:

⁵³ Happy Khoirunnisa'. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁵⁴ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 22 Februari 2022.

Seperti yang saya katakan sebelumnya tujuan dari dilakukannya pembinaan terhadap pembina ekstrakurikuler, agar pembina mengetahui apa saja hal-hal yang perlu diketahui seperti tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri harus bisa meningkatkan aspek-aspek peserta didik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, manfaat dari adanya kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat pengembangan minat dan bakat peserta didik, perencanaan dan persiapan harus betul-betul matang, perekrutan anggota baru, dan penjadwalan kegiatan. Inilah alasan kenapa dilakukannya pembinaan kepada pembina ekstrakurikuler.⁵⁵

Berdasarkan pernyataan di atas bahwasannya tujuan dilakukannya pembinaan terhadap pembina agar menumbuhkan kemampuan guru pembina, meliputi wawasan berpikir, sikap terhadap pekerjaan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari hingga produktivitas kerja dapat ditingkatkan. Adapun hal-hal yang perlu diketahui pembina dalam pembinaan ekstrakurikuler meliputi kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menumbuhkan tiga aspek peserta didik yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai tempat penyaluran minat dan bakat peserta didik, perencanaan dan persiapan kegiatan harus matang, melakukan perekrutan anggota baru sesuai minat dan bakat dan penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler.

⁵⁵ Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

2. Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengembangkan program ekstrakurikuler guna meningkatkan minat dan bakat peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Peran kepala madrasah sebagai manajer, memiliki tanggung jawab memimpin dalam lembaga pendidikan. Kepala madrasah sebagai manajer memiliki wewenang untuk mengelola dan mengatur berjalannya sebuah lembaga yang dipimpinnya dengan segala kemampuan dan keahlian yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi peran kepala madrasah sebagai manajer, peneliti menemukan beberapa hal sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut peneliti memaparkan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan kondisi di tempat peneliti, sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses memutuskan apa yang akan dicapai agar dapat sejalan dengan visi madrasah yang ditetapkan dan

mengidentifikasi berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Bapak

Anwaruddin mengungkapkan bahwa proses pembuatan rancangan kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yaitu mengadakan rapat bersama membahas jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, pembuatan jadwal kegiatan, dan pemilihan pembina

yang sesuai dengan kompetensi agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Sebagaimana pernyataan dari Bapak Drs. Anwaruddin, M. Si. Selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwasannya:

Untuk mencapai keberhasilan suatu kegiatan hal pertama yang dilakukan adalah membuat perencanaan, perencanaan disini meliputi rapat bersama membahas jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, pembuatan jadwal kegiatan, penyusunan program kerja dan pemilihan pembina.⁵⁶

Saat rapat berlangsung Bapak Anwaruddin menetapkan aturan dalam penyelenggaraan rapat. Semua pihak yang bersangkutan harus terlibat aktif dalam pembicaraan berlangsung untuk mengetahui semua perkembangan yang terjadi, serta memberikan kesempatan kepada semua pihak yang terlibat untuk melontarkan pendapat dan pandangan mereka terkait kegiatan ekstrakurikuler.⁵⁷

Sebagaimana pernyataan dari Bapak Drs. Anwaruddin, M.

Si. Selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwasannya:

Saat rapat berlangsung saya akan memberi kesempatan untuk yang lain aktif dalam pembicaraan, hal tersebut agar mereka yang terlibat bisa menyuarkan pendapatnya.⁵⁸

⁵⁶ Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁵⁷ MAN 1 Jember, "Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember", 15 Maret 2022.

⁵⁸ Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Bapak Anwaruddin, memiliki kebijakan mempersiapkan dua jenis program ekstrakurikuler untuk diikuti oleh peserta didik terutama peserta didik baru setiap tahunnya. Beberapa dari program tersebut berhak diikuti oleh seluruh peserta didik tanpa terkecuali, dan peserta didik boleh memilih lebih dari satu ekstra asal bisa membagi waktu. Ada juga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember seperti pengembangan program tahfid, peserta didik yang berminat harus tinggal di ma'had dan mengikuti semua kegiatan kema'hadan. Dalam kegiatan pengembangan dan pendalaman ekstrakurikuler tahfid di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dilaksanakan pada jam 15.15-16.45. Materi yang disampaikan dalam program tahfid adalah hafalan Al-Qur'an, tahsin bacaan Al-Qur'an dan pemahaman Al-Qur'an. Selain program tahfid ada alajari dan qiro'ah.⁵⁹

Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Ibu Rina Poeji

Astoetik, S.Pd. selaku Waka Bidang Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa:

Ada dua jenis kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, akademik dan non-akademik, ekstrakurikuler akademik berkaitan dengan minat dan bakat peserta didik pada bidang mata pelajaran yang diminati, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember juga ada ekstra pengembangan program tahfid, dimana peserta didik harus

⁵⁹ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 15 Maret 2022.

tinggal di ma'had dan mengikuti semua kegiatan kema'hadan⁶⁰

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dilakukan setiap hari kecuali hari libur, melaksanakan kegiatannya hari Kamis-Sabtu dimulai jam 14.30- 17.00.⁶¹ Hal ini diperkuat oleh dokumentasi profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam lampiran 106.⁶² Hal tersebut dipaparkan oleh Ibu Rina Poeji Astoetik, S.Pd. selaku Waka Bidang Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa:

Sesuai kesepakatan bersama waktu rapat, kepala madrasah memutuskan bahwa jadwal kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari selain hari Minggu, untuk ekstrakurikuler akademik dilaksanakan hari Senin, Selasa, Rabu sedangkan ekstrakurikuler non-akademik dilaksanakan hari Kamis, Jum'at, Sabtu, dimulai jam 14.30-17.00.⁶³

Pembina Ekstrakurikuler di bidang seni, Ibu Happy Khoirunnisa' mengatakan bahwa setiap program ekstrakurikuler telah disiapkan pembina yang kompeten dibidangnya, pemilihan pembina di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, mengambil dari tenaga pendidik di madrasah yang sesuai dengan kompetensi dan bidangnya. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Happy Khoirunnisa' selaku pembina ekstrakurikuler di bidang seni, menyatakan bahwa:

Untuk pemilihan pembina sendiri kita mengambil dari guru disini mbak, contohnya dari bidang ketaqwaan akan diambil

⁶⁰ Rina Poeji Astoetik. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁶¹ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 15 Maret 2022.

⁶² MAN 1 Jember, "Dokumentasi jadwal kegiatan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember", 15 Maret 2022.

⁶³ Rina Poeji Astoetik. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

dari guru agama, apabila tidak ada yang sesuai dengan kompetensi akan dicarikan dari guru luar.⁶⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut kegiatan perencanaan meliputi rapat bersama membahas jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, pembuatan jadwal kegiatan dan pemilihan pembina. Untuk pemilihan pembina ekstrakurikuler mengambil tenaga pendidik dari madrasah tersebut yang memiliki kompetensi dalam bidang tertentu.

b. Pengorganisasian

Dalam kegiatan ini langkah selanjutnya adalah bermusyawarah terkait pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang sebelumnya dibahas bersama, tentunya sesuai dengan pengalaman minat dan bakatnya. Secara organisasi, pembagian tugas utama memiliki kewajiban dan kewenangan dalam mengelola adalah kepala madrasah, dilanjutkan dengan waka bidang kesiswaan, dan pembina ekstrakurikuler. Bagian ini sering disebut

dengan tim kesiswaan yang didedikasikan dan bertanggungjawab langsung pada kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Bapak Anwaruddin mengungkapkan bahwa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dilaksanakan sesuai dengan hasil rapat bersama

⁶⁴ Happy Khoirunnisa'. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

terkait jenis-jenis ekstra, jadwal kegiatan dan pemilihan pembina ekstrakurikuler yang akan dibagi tugasnya, wewenang serta tanggung jawab.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Anwaruddin, M. Si. Selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwasannya:

Hasil rapat akan kita musyawarahkan terkait jenis-jenis kegiatan kemudian kita tawarkan ke anak-anak, tentunya yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Serta membagi tugas dan tanggung jawab kepada pembina ekstrakurikuler.⁶⁵

Diperkuat oleh Ibu Rina Poeji Astoetik, S.Pd. selaku Waka Bidang Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa:

Agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai tujuan, kita perlu mempertimbangkan kegiatan apa saja yang akan kita programkan, karena dalam kegiatan ini peserta didik berhak menentukan kegiatan pilihannya.⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti berikut beberapa uraian tugas guru pembina di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, sebagai

berikut:

- 1) Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Membuat strategi untuk mencapai kejuaraan di setiap kompetisi.
- 3) Mengajukan anggaran biaya untuk kegiatan kreativitas peserta didik.

⁶⁵ Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁶⁶ Rina Poeji Astoetik. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

- 4) Menyeleksi peserta didik yang berpartisipasi dalam kompetisi yang mewakili madrasah.
- 5) Membuat dokumen catatan prestasi peserta didik.
- 6) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada kepala madrasah.⁶⁷

Berdasarkan pernyataan oleh Ibu Happy Khoirunnisa' selaku pembina ekstrakurikuler di bidang seni tugas menjadi pembina ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa:

Tugas pembina ekstrakurikuler yang pertama adalah membuat program kerja, membuat strategi untuk memenangkan kompetisi, selanjutnya membuat anggaran, menyeleksi peserta didik yang mengikuti lomba, membuat dokumentasi prestasi peserta didik dan melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada madrasah.⁶⁸

Keberhasilan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai antara lain dipengaruhi oleh faktor pembina ekstrakurikuler dan fasilitas yang tersedia, serta kemudahan penggunaan fasilitas tersebut. Untuk alasan ini, Bapak Anwaruddin selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memerlukan pembina ekstrakurikuler yang kompeten sesuai dengan bidang kegiatan yang dibimbingnya. Dalam hal ini diperlukan pembina ekstrakurikuler yang dapat membuat program kegiatan yang jelas, mengatasi kekurangan fasilitas, dan fokus serta berhasil dalam kegiatan.

⁶⁷ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 15 Maret 2022

⁶⁸ Happy Khoirunnisa'. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

Berdasarkan pernyataan tersebut, kegiatan pengorganisasian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada pembina ekstrakurikuler terpilih yang sebelumnya dibahas di rapat sebelumnya, serta menawarkan kembali jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler kepada peserta didik yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat bervariasi dari madrasah ke madrasah. Perubahan terutama ditentukan oleh pembina, keterampilan peserta didik, dan kemampuan madrasah. Selain itu, pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler harus dipantau kontribusinya terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan pencapaian visi misi madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dilakukan dalam suasana yang kondusif sehingga tidak terlalu membebani peserta didik dan tidak berdampak buruk terhadap kegiatan kurikulum madrasah.

Dalam kegiatan pelaksanaan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, memastikan kegiatan ekstrakurikuler benar-benar berjalan dengan baik terkait program kerja dan kegiatan pelatihan. Program kerja kegiatan ekstrakurikuler bisa dilihat dalam lampiran 105.⁶⁹ Peserta didik yang terlibat dalam lomba akan melakukan

⁶⁹ MAN 1 Jember, "Dokumentasi Program Kerja Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember", 15 Maret 2022.

latihan untuk persiapan lomba. Untuk itu perlunya memastikan kegiatan agar berjalan lancar.

Observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 15 Maret 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember bahwa kegiatan ekstrakurikuler belum diperbolehkan karena kondisi sesuai pandemi sehingga seluruh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tidak semua berjalan. Namun kepala madrasah memberi kebijakan hanya kegiatan tertentu yang diperbolehkan untuk latihan apabila ada lomba.⁷⁰ Hal ini diperkuat dengan dokumentasi dalam lampiran 101.⁷¹ Sebagaimana pengakuan dari Bapak Drs. Anwaruddin, M. Si. Selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwasannya:

Kegiatan ekstrakurikuler sementara belum diperbolehkan mengikuti aturan pemerintah, kecuali peserta didik yang mengikuti lomba akan diperbolehkan latihan.⁷²

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Rina Poeji

Astoetik, S.Pd. selaku Waka Bidang Kesiswaan, yaitu:

Nah, untuk pelaksanaan ekstra sendiri belum semuanya berjalan, karena kondisi sesuai pandemi dan dari pemerintah juga belum memperbolehkan, akan tetapi ada kegiatan ekstra yang diperbolehkan untuk latihan apabila ada lomba saja.⁷³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember masih berkesempatan untuk

⁷⁰ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 22 Februari 2022

⁷¹ MAN 1 Jember, "Dokumentasi latihan kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember", 15 Maret 2022.

⁷² Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁷³ Rina Poeji Astoetik. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

mengasah kemampuannya, meskipun masih ada batasan, namun tak membuat mereka hilang semangat. Hal yang sama dikatakan oleh Ibu Happy Khoirunnisa' selaku pembina ekstrakurikuler di bidang seni, menyatakan bahwa:

Hal itu tidak melunturkan semangat anak-anak dalam mengikuti lomba, meskipun ada batasan waktu untuk melakukan latihan, anak-anak tetap dengan semangat yang membara agar mencetak prestasi untuk membanggakan dirinya dan madrasah.⁷⁴

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak terlepas dari lembaga yang mendukungnya. Oleh karena itu, fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler perlu dikelola agar mudah diakses oleh peserta didik. Fasilitas program kegiatan ekstrakurikuler juga harus dikelola dengan baik untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan baik namun hanya beberapa kegiatan saja yang diperbolehkan, mengingat aturan dari pemerintah belum memperbolehkan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara menyeluruh.

d. Pengawasan

Tahap ini meliputi pemantauan program ekstrakurikuler dan penilaian kinerja program ekstrakurikuler bagi warga madrasah.

Penilaian program kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk

⁷⁴ Happy Khoirunnisa'. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik. penilaian dapat dilakukan pada tahapan tertentu dan untuk periode tertentu dalam kaitannya dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut hasil observasi peneliti, kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember diawasi secara internal oleh kepala madrasah dan secara eksternal oleh pihak yang secara struktural dan fungsional memiliki kewenangan membina kegiatan ekstrakurikuler. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler meliputi evaluasi terhadap semua personel yang terlibat. Kinerja pembina ekstrakurikuler diawasi oleh kepala madrasah sedangkan perkembangan peserta didik diawasi oleh pembina ekstrakurikuler. Semua pengawasan ini memiliki standar yang berbeda dan pengawasan dilakukan secara langsung. Hasil pengawasan didokumentasikan, dianalisis dan ditindaklanjuti untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah yang nantinya akan dibahas di rapat khusus dengan pembina ekstrakurikuler.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs.

Anwaruddin, M. Si. Selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa:

Dalam kegiatan pengawasan ini, kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember diawasi secara internal oleh kepala madrasah dan secara eksternal oleh pihak yang secara structural dan fungsional memiliki kewenangan

⁷⁵ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 15 Maret 2022

membina kegiatan ekstrakurikuler. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler meliputi evaluasi terhadap semua personel yang terlibat. Kinerja pembina ekstrakurikuler diawasi oleh kepala madrasah sedangkan perkembangan peserta didik diawasi oleh pembina ekstrakurikuler. Selanjutnya hasil dari pengawasan didokumentasikan yang nantinya akan dibahas di rapat khusus dengan pembina ekstrakurikuler.⁷⁶

Diperkuat oleh oleh Ibu Rina Poeji Astoetik, S.Pd. selaku Waka Bidang Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa:

Kegiatan pengawasan dilakukan secara rutin, kepala madrasah akan melaksanakan rapat yang dihadiri pembina ekstrakurikuler untuk menginformasikan secara langsung kepada kepala madrasah.⁷⁷

Pengawasan berperan penting dalam suatu kegiatan, pengawasan menjadi titik keberhasilan suatu perencanaan, oleh karena itu kepala madrasah wajib melakukan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut diungkapkan oleh oleh Ibu Happy Khoirunnisa' selaku pembina ekstrakurikuler di bidang seni, menyatakan bahwa:

Tentu mbak, pengawasan sangat perlu dilakukan mengingat banyak kurangnya masalah-masalah yang timbul selama kegiatan, meskipun beliau tidak terjun secara langsung dalam kegiatan mengawasi tapi disitu kontribusi beliau sangat besar, misal ketika ekstra itu kan ada ketentuan batas waktu dan semua sudut Madrasah Aliyah Negeri 1 di lengkapi dengan cctv, nah beliau bisa memantau dari ruangnya walaupun beliau tidak langsung datang kesini, jadi itu bisa dianggap kontribusi bagi kepala madrasah mengenai kegiatan mereka dan ketika jam sudah berakhir waktunya

⁷⁶ Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁷⁷ Rina Poeji Astoetik. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

pulang akan mengintruksikan kepada siapa pembinanya akan dicari.⁷⁸

Begitu juga penilaian kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Bapak Anwaruddin menyatakan lebih menekankan pada penilaian terhadap langkah-langkah yang dapat menunjukkan tingkat ketercapaian perilaku belajar peserta didik. Penentuan tingkat keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada kriteria minimum untuk memperoleh keterampilan yang dibutuhkan dan bersifat individual.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait standar penilaian kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, sebagai berikut:

- 1) Penilaian kegiatan ekstrakurikuler, kriteria kualitas kegiatan adalah keteraturan pelaksanaan kegiatan latihan, keterpaduan fasilitas, tingkat kehadiran peserta didik, frekuensi keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan organisasi, dan pembina yang

berkompeten. Kriteria penilaiannya adalah perencanaan kegiatan, program pengadaan fasilitas, dan pembuatan informasi kegiatan.

Berdasarkan pernyataan di atas madrasahhendaknya membuat laporan secara rutin yang mengenai keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler dan untuk setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler. Laporan ini sangat bermanfaat untuk

⁷⁸ Happy Khoirunnisa'. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

pertanggungjawaban keuangan yang sudah dialokasikan dan digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

3. Peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler guna meningkatkan minat dan bakat peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala madrasah harus menjadi pribadi yang motivatif. Sebagai kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan hasil observasi peran kepala madrasah sebagai motivator, peneliti menemukan beberapa hal sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut peneliti memaparkan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan kondisi di tempat peneliti, sebagai berikut.

a. Mengatur lingkungan yang kondusif

Lingkungan yang kondusif mempengaruhi belajar peserta didik. Ketika lingkungan belajar mendukung, merupakan faktor penting dalam memaksimalkan kesempatan belajar peserta didik dalam mengembangkan program ekstrakurikuler. Lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat berlangsungnya proses kegiatan. Lingkungan dengan kondisi yang nyaman akan mendukung kegiatan pendidikan.

Perihal lingkungan yang kondusif di MAN 1 Jember, sebagaimana juga dipaparkan Bapak Drs. Anwaruddin, M. Si. Selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa:

Hal yang perlu diperhatikan bagaimana kita menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kenyamanan belajar peserta didik. Lingkungan belajar dibagi menjadi dua bagian yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, lingkungan fisik merupakan prasarana kegiatan, dan lingkungan sosial adalah kondisi atau situasi interaksi yang terjadi pada saat kegiatan berlangsung.⁷⁹

Pernyataan yang sama oleh Ibu Rina Poeji Astoetik, S.Pd. selaku Waka Bidang Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa:

Tentu saja Madrasah perlu memperhatikan itu sebab lingkungan yang kondusif akan membuat nyaman peserta didik selama kegiatan.⁸⁰

Ibu Happy Khoirunnisa' mengungkapkan bahwa Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember berusaha membuat lingkungan yang dapat dirancang untuk menarik atau memotivasi peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

agar terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Lingkungan harus dirancang untuk mencerminkan harapan yang tinggi dari keberhasilan setiap peserta didik. Lingkungan juga merupakan situasi yang dapat dirancang untuk mengefektifkan kegiatan berlangsung. Sebagaimana tanggapan dari oleh Ibu Happy

⁷⁹ Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁸⁰ Rina Poeji Astoetik. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

Khoirunnisa' selaku pembina ekstrakurikuler di bidang seni, menyatakan bahwa:

Salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan adalah lingkungan yang kondusif, karena mampu membuat peserta didik termotivasi agar lebih giat lagi dalam keberhasilan proses kegiatan.⁸¹

Berdasarkan pernyataan di atas, lingkungan yang kondusif merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu kegiatan, lingkungan yang kondusif juga akan membuat peserta didik nyaman dan termotivasi untuk lebih giat dalam mengikuti kegiatan berlangsung.

b. Menciptakan lingkungan harmonis

Bapak Anwaruddin selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember mendorong keterbukaan kepada seluruh bawahan yaitu melalui keramahan, salam dan sapa. Dengan cara ini, perlu menciptakan suasana yang nyaman tanpa merasa tidak nyaman.

Dalam kesehariannya Bapak Anwaruddin dan para tenaga pendidik maupun kependidikan bersikap ramah satu sama lain, hal ini sesuai dengan observasi peneliti yaitu saling menyapa apabila bertemu, ramah terhadap tamu. Dibuktikan apabila berpapasan mengucapkan salam dan tersenyum ramah.⁸² Hal ini diperkuat oleh dokumentasi dalam lampiran 103.⁸³

⁸¹ Happy Khoirunnisa'. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁸² Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 15 Maret 2022.

⁸³ MAN 1 Jember, "Dokumentasi keramahan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember", 15 Maret 2022.

Lingkungan yang harmonis perlu diterapkan di lembaga pendidikan. Berdasarkan pernyataan Bapak Drs. Anwaruddin, M. Si. Selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa:

Pertama-tama, kalau kita hidup dalam satu kelompok, masing-masing pasti mempunyai kesukaan sendiri, cita-cita sendiri, keinginan sendiri, kita berupaya memahami tapi tidak semua keinginan terpenuhi, kita akan mendahulukan yang prioritas.⁸⁴

Sebagai panutan di Madrasah kepala madrasah menunjukkan sikap ramah, sopan dan merangkul sesama tanpa membedakan. Sebagaimana pernyataan dari Ibu Rina Poeji Astoetik, S.Pd. selaku Waka Bidang Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa:

Kita disini hidup bersama, bekerja bersama dalam artian dalam satu kelompok kita harus rukun, tidak boleh bertengkar, Alhamdulillah sejauh saya menjadi bagian dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tidak ada masalah antar guru dan yang lainnya.⁸⁵

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ibu Happy Khoirunnisa'

selaku pembina ekstrakurikuler di bidang seni, menyatakan bahwa:

Alhamdulillah, saya sebagai guru sekaligus pembina merasa nyaman dan tenang, tidak ada sengol kanan-kiri, semuanya damai.⁸⁶

Berdasarkan pernyataan di atas, salah satu faktor mengembangkan program ekstrakurikuler adalah menciptakan

⁸⁴ Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁸⁵ Rina Poeji Astoetik. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁸⁶ Happy Khoirunnisa'. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

lingkungan yang harmonis adalah rukun satu sama lain, bersikap ramah, sopan dan memahami sesama.

c. Memberikan dorongan secara individual

Setiap orang termotivasi untuk bertindak dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka, Inilah kunci sukses pemimpin dilihat dari kemampuan untuk memotivasi anggota organisasi supaya memenuhi dan mendukung kebutuhan untuk mencapai tujuan organisasi tercapai.

Dalam hal ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Bapak Anwaruddin memberikan motivasi sesuai kebutuhan, apabila ada tenaga kependidikan yang bermasalah maka kepala madrasah akan memanggilnya untuk diajak bediskusi tentang masalah tersebut dan mencari solusi bersama. Hal ini beliau ungkapkan, menyatakan bahwa:

Setiap orang pasti mempunyai masalah, dalam hal ini akan membuat kinerja dalam bekerja akan menurun. Jika sampai hal itu terjadi, maka akan saya panggil ke ruangan untuk mendiskusikan masalah yang terjadi dan memikirkan solusinya bersama.⁸⁷

Perlunya juga perhatian, perhatian ini merupakan faktor penting yang mempengaruhi sesuatu. Karena perhatian membuktikan bahwa adanya kepedulian dari sesama. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Rina Poeji Astoetik, S.Pd. menyatakan bahwa:

Bapak kepala selalu memperhatikan rekan-rekannya, beliau tak jarang datang ke ruangan untuk menanyakan

⁸⁷ Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

perkembangan tugas-tugas atau kabar dari kita para guru, ini menunjukkan bahwa beliau sangat peduli dengan rekan-rekannya.⁸⁸

Pernyataan dari Ibu Rina Poeji Astoetik, S.Pd, diperkuat oleh Ibu Happy Khoirunnisa' selaku pembina ekstrakurikuler di bidang seni, menyatakan bahwa:

Yang saya suka dari sikap kepala madrasah adalah beliau begitu perhatian dan peduli, sikap tersebut menumbuhkan semangat bagi kita dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik disini.⁸⁹

Berdasarkan pernyataan di atas, dorongan individual dari Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember adalah berupa perhatian dan kepedulian terhadap sesama.

d. Memberi penghargaan

Bapak Anwaruddin selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memberikan penghargaan kepada pembina atas prestasi mereka yang bertanggung jawab. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja yang telah diberikan. Juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berbakat dan berprestasi.

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi dalam lampiran 107.⁹⁰

Kepala madrasah harus bersikap tulus, jujur, dan rasional karena dengan adanya pujian, guru pembina dan guru lainnya menghargai pujian rekan maupun di madrasah mereka. Kepala madrasah harus menemukan cara untuk menyampaikan pujian.

⁸⁸ Rina Poeji Astoetik. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁸⁹ Happy Khoirunnisa'. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁹⁰ MAN 1 Jember, "Dokumentasi prestasi peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tiga tahun terakhir", 15 Maret 2022.

Selain mampu menyampaikan pujian dengan baik, kepala madrasah juga perlu mengetahui cara menerima pujian dengan baik.

Cara menyampaikan pujian yang baik menurut Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember oleh Bapak Drs. Anwaruddin, M. Si. menyatakan bahwasannya:

Dalam memuji dan menghargai seseorang adalah mengetahui namanya. Tidak mungkin kan kita memuji nama yang salah? Ya mungkin mustahil juga saya mengetahui nama-nama guru disini, tapi apabila guru itu berbakat dan menonjol akan mudah diingat namanya.

Oleh karena itu, seorang guru pembina akan sangat senang jika kepala madrasah mengetahui namanya. kalau dalam kegiatan sehari-hari tidak bisa diusahakan dalam kesempatan-kesempatan khusus pemberian penghargaan. Selain penghargaan bagi guru pembina, Kepala Madrasah Aliyah Negeri I Jember juga memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berbakat.

Pada kenyataannya, penghargaan dapat diartikan sebagai bentuk apresiasi atau rasa hormat. Tentu saja, penghargaan merupakan bentuk rasa syukur atas sesuatu yang baik. Bagi peserta didik, penghargaan juga berarti kemampuan untuk bereaksi positif terhadap perilaku peserta didik dalam rangka mereproduksi atau meningkatkan perilaku positif.

Hal ini diungkapkan oleh pernyataan dari Ibu Rina Poeji Astoetik, S.Pd. selaku Waka Bidang Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa:

Memberi penghargaan untuk peserta didik tentunya iya, dengan harapan penghargaan tersebut mampu menguatkan tingkah laku positif.⁹¹

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ibu Happy Khoirunnisa' selaku pembina ekstrakurikuler di bidang seni, menyatakan bahwa:

Ada penghargaan tersendiri bagi peserta didik khususnya, peserta didik juga mengharapkan penghargaan sebagai apresiasi hasil yang dicapainya. Penghargaan dapat memperkuat kepercayaan diri peserta didik dan mendorong motivasi eksternal untuk lebih pengembangan lebih lanjut.⁹²

Tambahan dari Umamah Khairun Nisa selaku peserta didik kelas XI IPS 1 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pecinta Alam, menyatakan bahwa:

Iya mbak kepala madrasah pernah memberikan peserta didik yang berbakat berupa sertifikat dan piagam. Kepala madrasah juga sering memotivasi teman-teman waktu ada acara di madrasah.⁹³

Dari pernyataan di atas, penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja para pembina, dan peserta didik yang berbakat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler

adalah mengatur lingkungan yang kondusif, menciptakan lingkungan yang harmonis, memberikan dorongan secara individual

dan memberikan penghargaan, dari beberapa faktor tersebut dapat

⁹¹ Rina Poeji Astoetik. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁹² Happy Khoirunnisa'. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

⁹³ Umamah Khairun Nisa. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

membantu kepala madrasah mengembangkan program ekstrakurikuler dengan cara membangkitkan motivasi mereka agar mau bersama-sama mencapai tujuan program ekstrakurikuler.


Hasil temuan mengenai peran kepala madrasah sebagai edukator, manajer dan motivator di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Bagaimana peran kepala madrasah sebagai edukator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?	Hasil yang diperoleh terkait peran kepala madrasah sebagai edukator adalah kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memenuhi sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember berkeyakinan bahwa sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pengembangan program ekstrakurikuler dapat memenuhi proses dan berjangka waktu. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember juga memberi teladan tindakan berintegritas dengan menanamkan kepribadian disiplin dengan mengeluarkan peraturan-peraturan yang mengikat dan ditegakkan seluruh

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
		<p>warga madrasah, terakhir Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember melakukan pembinaan terhadap guru pembina dengan tujuan menumbuhkan kemampuan guru pembina dalam pelaksanaan tugasnya.</p>
2.	<p>Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?</p>	<p>Dalam proses perencanaan pengembangan program ekstrakurikuler Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember meliputi rapat bersama membahas jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, pembuatan jadwal kegiatan dan penyusunan program kerja serta pemilihan pembina. Setelah itu kegiatan pengorganisasian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember meliputi hasil rapat sebelumnya tentang pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada pembina ekstrakurikuler yang terpilih. Akan tetapi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memberi kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahwasannya peserta didik yang akan mengikuti lomba saja yang</p>

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
		<p>diperbolehkan untuk latihan karena kondisi seusai pandemi. Tahap terakhir yaitu proses pengawsan bahwasannya kegiatan pengawasan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember diawasi secara internal oleh kepala madrasah dan eksternal oleh pembina ekstrakurikuler.</p>
3.	<p>Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?</p>	<p>Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi dalam mengembangkan program ekstrakurikuler dengan mengatur lingkungan kondusif hal ini merupakan faktor penting dalam memaksimalkan kesempatan belajar peserta didik dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, selanjutnya perlu juga menciptakan lingkungan yang harmonis rukun satu sama lain, ramah dan memahami sesama, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember juga memberikan dorongan secara individual memberikan motivasi sesuai kebutuhan, apabila ada</p>

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
		<p>tenaga kependidikan yang bermasalah akan dipanggil untuk berdiskusi tentang permasalahan tersebut. Terakhir, dalam memotivasi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memberikan penghargaan kepada guru pembina yang bertanggungjawab terhadap tugasnya, juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berbakat.</p>

C. Pembahasan Temuan

Selain analisis yang dilakukan oleh peneliti Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, data yang diperoleh merupakan hasil yang disesuaikan dengan alat pengumpul data dan disajikan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh di lapangan. Data yang dihasilkan berupa argumentasi, informasi dari kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik. Adapun temuan-temuan yang didapat dilapangan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Edukator Dalam Mengembangkan Program Ekstrakurikuler Guna Meningkatkan Minat dan Bakat Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Menurut hasil temuan di lapangan, bahwa peran kepala madrasah sebagai edukator adalah memenuhi sarana dan prasarana dalam

menunjang kegiatan ekstrakurikuler, memberi teladan tindakan berintegritas, melakukan pembinaan terhadap guru pembina.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan keterangan dari beberapa informan yaitu Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Menunjang sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan peserta didik, dengan sarana prasarana yang menunjang membuat peserta didik nyaman saat kegiatan. Kepala madrasah memberikan teladan tindakan berintegritas. Melakukan pembinaan terhadap pembina, hal ini dilakukan agar peserta didik mendapatkan pembina yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya supaya dalam pelaksanaan kegiatan nanti peserta didik cepat menyerap arahan dari pembinanya.

Selaras dengan Teori Wahjosumidjo bahwa kepala madrasah sebagai edukator harus mampu menanamkan, mewujudkan dan meningkatkan empat macam nilai, yakni nilai moral, mental, fisik dan astistik. Oleh karena itu kepala madrasah memenuhi sarana prasarana

untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler karena salah satu hal yang sangat penting dalam pengembangan dan pencapaian tujuan program tersebut adalah ketersediaan sarana dan prasarana penunjang dan pendukung. Madrasah Aliyah Negeri I Jember berkeyakinan bahwa sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pengembangan program ekstrakurikuler dapat memenuhi proses dan berjangka waktu.

Selama kegiatan pun Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember harus memberikan teladan tindakan berintegritas dengan memberikan kepercayaan kepada pembina ekstrakurikuler dalam melaksanakan tugasnya tidak menunjukkan keraguan sedikitpun hal itu menumbuhkan kepercayaan diri dari pembina tersebut. Kepala madrasah juga harus bersikap disiplin hal ini agar pembina ekstrakurikuler dapat mencontoh sikap tersebut, lalu akan diterapkan juga kepada peserta didik, maka dengan bersikap disiplin kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan efektif dan efisien. Tidak lupa sebagai pengawas internal kepala madrasah memiliki tanggung jawab penuh atas kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Selanjutnya kepala madrasah sebagai edukator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler yaitu melakukan pembinaan kepada guru pembina yang sesuai dengan kompetensi dan bidangnya. Hal ini dilakukan agar dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, karena pembina yang memiliki wawasan, keterampilan dan pengetahuan akan membantu jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Adapun hal-hal yang perlu diketahui pembina ekstrakurikuler dalam pembinaan kegiatan yaitu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat meningkat tiga aspek peserta didik yaitu, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Mengembangkan Program Ekstrakurikuler Guna Meningkatkan Minat dan Bakat Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Kepala madrasah sebagai manajer di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember meliputi manajemen program kegiatan ekstrakurikuler yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Perencanaan dalam pengembangan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember meliputi rapat membahas jenis-jenis kegiatan, membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan pemilihan pembina ekstrakurikuler.

Setelah membuat perencanaan maka dilanjutkan pengorganisasian, dalam kegiatan pengorganisasian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember kepala madrasah membagi tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada pembina terpilih yang sebelumnya dibahas dalam rapat kemudian bermusyawarah dengan pembina terkait kegiatan ekstrakurikuler yang di programkan dan hasil musyawarah akan ditawarkan kepada peserta didik.

Dalam kegiatan pelaksanaan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, memastikan kegiatan ekstrakurikuler benar-benar berjalan dengan baik terkait program kerja dan kegiatan pelatihan. Namun untuk sementara ini kebijakan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember hanya memperbolehkan kegiatan ekstrakurikuler yang mengikuti lomba untuk kegiatan latihan, karena kondisi seusai pandemi.

Selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember diawasi secara internal oleh kepala madrasah dan secara eksternal oleh pihak yang secara structural dan fungsional memiliki kewenangan membina kegiatan ekstrakurikuler. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler meliputi evaluasi terhadap semua personel yang terlibat. Kinerja pembina ekstrakurikuler diawasi oleh kepala madrasah sedangkan perkembangan peserta didik diawasi oleh pembina ekstrakurikuler. Hasil pengawasan didokumentasikan, dianalisis dan ditindaklanjuti untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah yang nantinya akan dibahas di rapat khusus dengan pembina ekstrakurikuler.

Selaras dengan teori Wildan Zulkarnain mengungkapkan bahwa proses manajemen kegiatan ekstrakurikuler, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dengan manajemen yang baik tujuan akan tercapai.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, bahwasannya peran Kepala Madrasah Aliyah Negeri sebagai manajer dalam mengembangkan program ekstrakurikuler sudah baik, melihat dari proses awal perencanaan sampai dengan akhir pengawasan kegiatan terstruktur dengan baik.

J E M B E R

3. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Mengembangkan Program Ekstrakurikuler Guna Meningkatkan Minat dan Bakat Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Peran kepala madrasah sebagai motivator sangat berpengaruh bagi peningkatan kinerja tenaga kependidikan. karena dorongan dalam diri sendiri belum cukup maka perlu dorongan dari luar juga untuk meningkatkan kualitas kerjanya. Adapun peran kepala madrasah sebagai motivator di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala madrasah, yaitu mengaturlingkungan yang kondusif, menciptakan lingkungan yang harmonis, memberikan dorongan secara individual dan memberikan penghargaan.

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember berusaha membuat lingkungan yang dapat dirancang untuk menarik atau memotivasi peserta didik agar terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Lingkungan harus dirancang untuk mencerminkan harapan yang tinggi dari keberhasilan setiap peserta didik. seperti ukuran tempat kerja yang tepat, pencahayaan yang tepat, dan kebersihan tempat kerja. Hal ini diharapkan dapat membuat pekerjaan lebih menyenangkan dan termotivasi.

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember mendorong keterbukaan kepada seluruh bawahan yaitu melalui keramahan, salam dan sapa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti dapat menarik simpulan berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Peran kepala madrasah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler guna meningkatkan minat dan bakat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember”.

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai edukator memenuhi sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember berkeyakinan bahwa sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pengembangan program ekstrakurikuler dapat memenuhi proses dan berjangka waktu. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember juga memberi teladan tindakan berintegritas dengan menanamkan kepribadian disiplin dengan mengeluarkan peraturan-peraturan yang mengikat dan ditegakkan seluruh warga madrasah, terakhir Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1

Jember melakukan pembinaan terhadap guru pembina dengan tujuan menumbuhkan kemampuan guru pembina dalam pelaksanaan tugasnya.

2. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai manajer dalam pengembangan program ekstrakurikuler meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam proses perencanaan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember meliputi rapat bersama membahas jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, pembuatan

jadwal kegiatan dan penyusunan program kerja serta pemilihan pembina. Setelah itu kegiatan pengorganisasian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember meliputi hasil rapat sebelumnya tentang pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada pembina ekstrakurikuler yang terpilih. Namun kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memberi kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahwasannya peserta didik yang akan mengikuti lomba saja yang diperbolehkan untuk latihan karena kondisi sesuai pandemi. Tahap terakhir yaitu proses pengawasan bahwasannya kegiatan pengawasan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember diawasi secara internal oleh kepala madrasah dan eksternal oleh pembina ekstrakurikuler.

3. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai motivator memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi dalam mengembangkan program ekstrakurikuler dengan cara mengatur lingkungan kondusif hal ini merupakan faktor penting dalam memaksimalkan kesempatan belajar peserta didik dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler,

selanjutnya perlu juga menciptakan lingkungan yang harmonis rukun satu sama lain, ramah dan memahami sesama, Kepala Madrasah Aliyah

Negeri 1 Jember juga memberikan dorongan secara individual memberikan motivasi sesuai kebutuhan, apabila ada tenaga kependidikan yang bermasalah akan dipanggil untuk berdiskusi tentang permasalahan tersebut. Terakhir, dalam memotivasi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memberikan penghargaan kepada guru pembina yang

bertanggungjawab terhadap tugasnya, juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berbakat.

B. Saran-saran

Setelah dilaksanakannya penelitian maka di bagian akhir penulisan ini peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Sebagai orang yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan-kegiatan madrasah dan kunci keberhasilan lembaga pendidikan, maka tingkatkan lagi kualitas peran kepala madrasah, jangan cepat puas dan terus berkembang.

2. Bagi Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Mengkoordinir program kegiatan ekstrakurikuler dan bekerjasama dengan pembina ekstrakurikuler dalam pembinaan kegiatan.

3. Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Harus bisa melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pembina ekstrakurikuler, tidak boleh melibatkan masalah pribadi yang akan mengganggu proses belajar peserta didik selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

4. Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Lebih percaya diri dalam menyalurkan bakat yang dimiliki dan ditingkatkan lagi keaktifannya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, M. Aulia. "Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Sekolah", *Jurnal Menata*, no. 2 (Juli-Desember, 2020): 123.
- Aqib, Zainal dan Sujak. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya, 2011.
- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar. *Desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: PT Kharisma Putra Utama, 2017.
- Anwaruddin. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid & terjemah* Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Ernawati. "Peran kepala sekolah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011.
- Heksa, Afrita. *Ekstrakurikuler Ipa Berbasis Sainpreneur*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021.
- Huberman, Miles, dan Saldana. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications, 2014.
- Happy Khoirunnisa'. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.
- Laili, Khoiriyatul. "Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di MA An-Nur Bakalrejo Demak". Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Musdalipa, Pira. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Barat*". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Mulyono. *Educational Leadership: mewujudkan efektivitas kepemimpinan Pendidikan*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya, 2007.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, “Profil Madrasah”, 22 Februari 2022.

Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 15 Maret 2022.

Permendikbud Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 Tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah, pasal 3.

Peraturan Menteri Agama No. 58 Tahun 2017 tentang kepala madrasah, pasal 1.

Rosnalia. “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Kutapanjang Gayo Lues”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017.

Rina Poeji Astoetik. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teori-Teori Psikologi Social*. Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada, 2007.

Setiawan, Adi, Nur Widiastuti, dan Nurul Aslamiyah. “Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/202.” *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, no. 2 (Juli-Desember 2021): 12.

Seno, Winarno Hani. *Pembangunan Instruksional*. Bandung: Tarsito, 1991.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet 2019.

Suharsaputra, Uhar. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan: Mengembangkan Spirit Entrepreneurship Menuju Learning School*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.

Sutisna, Oteng. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa, 1985.

Tim Penyusun. *Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Uzer, Moh Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

Umamah Khairun Nisa. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022.

Umрати dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kuantitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Wahjosumidjo. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999.

Wally, Marlina. “Membangun Karakter Pemimpin Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Tahkim*, no. 1 Juni, 2014.

Wahyudi. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (*Learning Organization*). Bandung: ALFABETA, 2009.

Yuni, Ria Lestari. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak

Kewarganegaraan Peserta Didik”, *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, UCEJ,no.2(Desember2016):138.<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UCEJ/article/download/1887/1456>.

Zulkarnain, Wildan. Manajemen Layanan Khusus. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasihatini Daniyati
Nim : T20183077
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran kepala madrasah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler guna meningkatkan minat dan bakat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember” adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 09 Juni 2022

Penyusun,



928F5AJX891073133

NASIHATIN DANİYATI
NIM. T20183077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran kepala madrasah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler guna meningkatkan minat dan bakat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	1. Peran kepala madrasah 2. Program ekstrakurikuler	a. Edukator b. Manajer c. Motivator a. Kegiatan ekstrakurikulerMA	a. Nilai mental, moral, fisik, artistik. b. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan c. Prestasi, afiliasi, kekuasaan	1. Primer (informan) a. Kepala madrasah b. Waka kesiswaan c. Pembina ekstrakurikuler d. Peserta didik 2. Sekunder (Sumber data):	1. Pendekatan dan Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Lokasi penelitian: di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 3. Subyek penelitian: a. Kepala madrasah b. Waka kesiswaan	1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai edukator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ? 2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengembangkan

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
				Buku-buku atau sumber terkait yang relevan	c. Pembina Ekstrakurikuler d. Peserta didik 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data	program ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember? 3. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ?

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
					<p>6. Keabsahan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik <p>7. Tahap-tahap penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap pra lapangan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap penyusunan laporan 	

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA
PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN
PROGRAM EKSTRAKURIKULER GUNA MENINGKATKAN
MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

A. Jadwal Wawancara

Hari/tanggal: Kamis, 15 Maret 2022

Waktu mulai wawancara: 09:30 – 10.00

B. Identitas Informan

Nama: Drs. Anwaruddin, M. Si.

Jabatan: Kepala Madrasah

C. Pertanyaan Penelitian:

PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI EDUKATOR

1. Bagaimana peran bapak sebagai kepala madrasah sekaligus edukator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler?
2. Bagaimana bapak sebagai kepala madrasah memenuhi sarana prasarana dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler?
3. Bagaimana bapak memberikan contoh tindakan berintegritas dalam kegiatan ekstrakurikuler?
4. Bagaimana bapak sebagai kepala madrasah melakukan pembinaan kepada guru pembina?

PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI MANAJER

1. Bagaimana peran bapak sebagai kepala madrasah sekaligus manajer dalam mengembangkan program ekstrakurikuler?
2. Bagaimana peran bapak sebagai kepala madrasah dalam tahap perencanaan program ekstrakurikuler?
3. Bagaimana peran bapak sebagai kepala madrasah dalam tahap pengorganisasian program ekstrakurikuler?

4. Bagaimana peran bapak sebagai kepala madrasah dalam tahap pelaksanaan program ekstrakurikuler?
5. Bagaimana peran bapak sebagai kepala madrasah dalam tahap pengawasan dalam program ekstrakurikuler?

PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI MOTIVATOR

1. Bagaimana peran bapak sebagai kepala madrasah sekaligus motivator dalam mengembangkan program ekstrakurikuler?
2. Bagaimana peran bapak sebagai kepala madrasah dalam mengatur lingkungan agar kondusif selama kegiatan ekstrakurikuler?
3. Bagaimana peran bapak sebagai kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan yang harmonis selama kegiatan ekstrakurikuler?
4. Bagaimana peran bapak sebagai kepala madrasah dalam memberikan dorongan individual kepada warga madrasah yang terlibat kegiatan ekstrakurikuler?
5. Bagaimana peran bapak sebagai kepala madrasah ketika ada guru pembina yang melakukan tugasnya dengan baik dan peserta didik yang berbakat, apakah ada penghargaan khusus untuk mereka?

Lampiran 3

DOKUMENTASI

Dokumentasi	Keterangan
	<p>Wawancara dengan Bapak Drs. Anwaruddin, M. Si. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.</p>
	<p>Wawancara dengan Ibu Rina Poeji Astoetik, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan.</p>
	<p>Wawancara dengan ibu Happy Khoirunnisa' selaku pembina ekstrakurikuler bidang seni.</p>

Dokumentasi	Keterangan
	Setoran Al-Qur'an ekstra Tahfid.
	Latihan ekstrakurikuler Basket.
	Latihan ekstrakurikuler Pecinta Alam.
	Latihan paskibra.

Dokumentasi	Keterangan
	Tempat latihan futsal, bola voli dan basket.
	Latihan tenis meja.
	Laboratorium keagamaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi	Keterangan
	<p>Memberi salam dan berjabat tangan ketika bertemu.</p>
	<p>Ketentuan kenaikan kelas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.</p>
	<p>Musholla Nurul Anwar Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.</p>

**PROGRAM KERJA
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
Tahun 2021-2022**

No	Nama kegiatan	Bentuk kegiatan	Tujuan kegiatan	Sasaran	Frekuensi	WP	Dana		PJ
							Jumlah	Sumber	
1	Tamu Tegak	Pemantapan materi sekaligus pelantikan kepindahan golongan dari Pramuka PENGGALANG ke Pramuka PENEKAK	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengajarkan ilmu kehidupan yang bermanfaat 2) Membentuk rasa kekeluargaan 3) Membentuk karakter yang berbudi luhur 	Siswa-siswi kelas 10 MAN 1 Jember	1 tahun sekali	Jumat, 4 Maret 2022	Rp. 750.000	madrasah.	Dewan Ambalan.
2	DPAA	Melatih sekaligus menerima calon Ambalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan 2. Melatih kekompakan antar anggota pramuka 3. Menanamkan sikap kedisiplinan dan kemandirian 	Anggota baru Dewan Ambalan	1 tahun sekali	Minggu, 27 februari 2022	Rp. 750.000	madrasah	Dewan Ambalan.
3	Loka Tegak	Perlombaan antar kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengukir prestasi 2) Memperkuat hubungan antar Pramuka 3) Ajang berbagi ilmu 	Perwakilan siswa-siswi MAN 1 Jember	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Rp. 1.000.000	madrasah.	Menyesuaikan.

No	Nama kegiatan	Bentuk kegiatan	Tujuan kegiatan	Sasaran	Frekuensi	WP	Dana		PJ
							Jumlah	Sumber	
			kepramukaan antar sekolah						
4	Diklat Bantara dan Laksana	Pelantikan penegak Bantara dan Laksana serta buka bersama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan rasa percayadiri, rasa tanggungjawab dan disiplin 2. Melatih ketangkasan dan keterampilan 3. Melatih kepemimpinan 	Pramuka Penegak MAN 1 Jember	1 tahun sekali	Jumat, 15 April 2022	Rp. 500.000	madrasah	Dewan Ambalan.
5	Peringatan Hari Jadi Pramansa	Perlombaan antar sangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperingati hari jadi Pramansa 2. Memperluas wawasan 	Perwakilan dari setiap sangga	1 tahun sekali	Kamis, 12 maret 2022	Rp. 500.000	madrasah	Dewan Ambalan.
6	Scout Majesa Competition	Perlombaan antarsangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengasah kemampuan 2. Menambah pengalaman 	Perwakilan dari setiap sangga	1 tahun sekali	Juli 2022	Rp. 600.000	madrasah.	Dewan Ambalan.
7	Latihan Rutin Kepramukaan	Pelatihan dan pemberian materi seputar	1. Melatih kedisiplinan siswa-siswi sesuai dasa dharma pramuka	Siswa-siswi MAN 1 Jember	Seminggu sekali	Jumat siang	-	-	Pembina, pelatih, Dewan Ambalan

JURNAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SIE IVB PUTRA PUTRI PRAMUKA
 Tahun Pelajaran 2021-2022

PELAKSANAAN KEGIATAN				PENANGGUNG JAWAB	
No	Tgl/Hari	Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pengisi Materi	Pendamping
1	12-07-2021	Pemilihan Pengurus Dewan Ambalan	Online	Nailan Firdaus	Nailan Firdaus
2	14-07-2021	Rapat LDK Calon Dewan Ambalan	Online	Nailan Firdaus	Nailan Firdaus
3	25-10-2021	Diskusi+Pertemuan Pertama	Depan kelas XI-Bahasa	Nailan Firdaus Syahrul Efendi	Nailan Firdaus Syahrul Efendi
4	16-11-2021	Penyusunan Program Kerja Dewan Ambalan	Mushollah Al-Anwar	Nailan Firdaus Syahrul Efendi	Nailan Firdaus Syahrul Efendi
5	06-12-2021	Rapat Penggalangan Dana untuk Dana Korban Bencana Erupsi	Online	Nailan Firdaus	Nailan Firdaus

Pembina

Emy Sriwijayanti S.Ak

PRESTASI PESERTA DIDIK TAHUN 2019

NO	NAMA	KELAS	JUARA	BIDANG DAN PENYELENGGARA
1.	Maryamah	XI BIC	Masuk Semifinal	Olimpiade Biologi UM
			Masuk Semifinal	Olimpiade Sejarah UNEJ
2.	Putri Kusumaningtyas	X BIC	10 Besar se Jawa-Bali	Olimpiade Matematika UIN Srby
3.	Zidane dan Silvi X ips3	X IPS 1	Semifinal	Olimpiade Geografi UM
4.	Silvi	X IPS 3	Semifinal	Olimpiade Geografi UM
5.	Qois Jammalullaili M. Akhsin Maulana Rosy	X BHS	Juara 1	MFQ UIN Malang
6.	A. Qois Jamalullail	X BHS	Juara 2 Tingkat Jatim	MQK UIN Malang
7.	Ahmad Dliyaudin	XI AGM	Juara 3 tingkat Jatim	MQK UIN Malang
8.	Ahsin maulana	X BHS	Haraopan	MQK UIN Malang
9.	Muhammad Imron	XI MIPA	Juara 1 Tingkat Propinsi	Pidato UIN mAlang
10.	Ariel	X IPS 4	Juara 1	Olimpiade Ekonomi MGMP Jbr
11.			Juara 1	Olimpiade Ekonomi UB
12.	Fahmi	X IPS 4	Juara harapan 1	Olimpiade Ekonomi UB
13.	Annisa Ilman	XI IPS 1	Juara 2 OSK ekonomi	OSN-K Ekonomi
14.	Zien Zidan	X IPS 1	Juara OSN-K	OSN-K Geografi
15.	Putri Kusumaningtyas	X BIC	Juara 5 Olimpiade MTK IAIN	Olimpiade Matematika IAIN
16.	Zakiyah Fara Dila		Juara 3 Tingkat Jatim	kartun bahasa jepang di UB
17.	Arga	XI BIC	Juara 1	Olimpiade Biologi di IAIN Jember
18.	Maryamah	XI BIC	Juara 2	Olimpiade Biologi di IAIN Jember
19.	Bakdiyatul M.	XII BIC	Juara 3	Olimpiade Biologi di IAIN Jember
20.			Harapan 2	Olimpiade Biologi di IAIN Jember
21.	Zein Zidan	XI IPS 1	Lolos Provinsi ke Nasional	OSN-P Geografi Dinas Pend.
22.	Ahmad Basthomi	XI BIC	Juara 2 Matematika	KSM Kabupaten Kemenag

NO	NAMA	KELAS	JUARA	BIDANG DAN PENYELENGGARA
23.	Zein Zidan A.	XI IPS 1	Juara 1 Geografi	KSM Kabupaten kemenag
24.	Putra Amar	XI IPA 2	Juara 2 Geografi	KSM Kabupaten Kemenag
25.	M. Ferdian	XI IPS 1	Juara 1 Ekonomi	KSM Kabupaten Kemenag
26.	Anisa Ilman N.	XII IPS 1	juara 3 Ekonomi	KSM Kabupaten Kemenag
27.	Bakdiyatul M.	XI BIC	Juara 1 Biologi	KSM Kabupaten Kemenag
28.	Siti Maryamah	XI BIC	Juara 2 Biologi	KSM Kabupaten Kemenag
29.	Innayatul Ilmiyah	XI BIC	Juara 3 Fisika	KSM Kabupaten Kemenag

PRESTASI PESERTA DIDIK TAHUN 2020

NO	NAMA	KELAS	JUARA	BIDANG DAN PENYELENGGARA
1.	Putri Kusumaningtyas	XI BIC 2	Juara 3 KSN-K Matematika	Dinas Pendidikan
2.	Viona Chaoirun Nisa	XI MIPA 1	Juara 2 KSN-K Kimia	Dinas Pendidikan
3.	M. Ferdian Ibnu Reza	XI IPS 1	Juara 1 KSN-K Ekonomi	Dinas Pendidikan
4.	M. Ghatfan Aufa	X BIC	Juara 3 KSN-K Astronomi	Dinas Pendidikan
5.	Zein Zidan A.	XI IPS 1	Juara 1 KSN-K Geografi	Dinas Pendidikan
6.	Putra Amar Robbani	XI MIPA 3	Juara 2 KSN-K Geografi	Dinas Pendidikan
7.	Galuh Aurora		Juara 3 Kejurkab Taekwondo	Kejurkab Taekwondo
8.	Anis Putriyani		Juara 1 Kejurkab Taekwondo	Kejurkab Taekwondo
9.	Wafiatul Afifah		Juara 3 Kejurkab Taekwondo	Kejurkab Taekwondo
10.	Nailal Musyafaah		Juara 3 Kejurkab Taekwondo	Kejurkab Taekwondo
11.	Istitho'ati Millatinal		Juara 2 Kejurkab Taekwondo	Kejurkab Taekwondo

NO	NAMA	KELAS	JUARA	BIDANG DAN PENYELENGGARA
12.	Alfin Nurul A.		Juara 3 Kejurkab Taekwondo	Kejurkab Taekwondo
13.	Lulu Hammadah		Juara 3 Kejurkab Taekwondo	Kejurkab Taekwondo
14.	Octavani Bastian		Juara 2 Kejurkab Taekwondo	Kejurkab Taekwondo








PRESTASI PESERTA DIDIK TAHUN 2021

NO	NAMA	KELAS	JUARA	BIDANG DAN PENYELENGGARA
	Herman Efendi	XII BIC 1	Juara KSN-K Informatika	Pusat Prestasi Nasional
	Junika Irdia Indi A.	XII BIC 2	Juara KSN-K Matematika	Pusat Prestasi Nasional
			Juara KSM-K Matematika	Kemenag
	Rafli Iqbal Taufiqi	XII BIC 1	Juara KSN-K Kebumian	Pusat Prestasi Nasional
	Rayhan Fateh Al Kataib	XI BIC 1	Juara KSN-K Informatika	Pusat Prestasi Nasional
	Ahmad Faza Al Muqorobun	XII BIC 1	Juara KSM-K Biologi	Pusat Prestasi Nasional
			Juara KSM-K Biologi	kemenag
	M. Gatfan Aufa	XII BIC 1	Juara KSN-K Astronomi	Pusat Prestasi Nasional
	Ahmad Fauzan Arif	XI IPS 1	Juara KSM-K Ekonomi	Kemenag
	Azizir Rahma	XII MIPA 1	Juara 2 Cipta Baca Puis	Dinas Pemberdayaan Perempuan

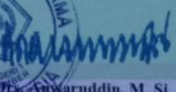
Lampiran 4


JURNAL PENELITIAN

Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	15 Februari 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah	
2	21 Februari 2022	Mendapatkan panggilan bahwa surat penelitian telah diterima oleh kepala sekolah	
3	15 Maret 2022	Melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah	
4	15 Maret 2022	Melaksanakan wawancara dengan waka kesiswaan	
5	15 Maret 2022	Melaksanakan wawancara dengan peserta didik	
6	15 Maret 2022	Melaksanakan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler	
7	22 April 2022	Meminta surat bukti penelitian	

Jember, 22 April 2022
Mengetahui,
Kepala Madrasah


Muhammad Anwaruddin, M. Si.
1965081994031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
 Website : <http://mik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2329/In.20/3.a/PP.009/02/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 1 Jember

Jl. Imam Bonjol No.50, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183077
 Nama : NASIHATIN DANİYATI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Program Ekstrakurikuler Guna Meningkatkan Minat dan Bakat Peserta Didik MAN 1 Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Anwaruddin, M. Si.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Februari 2022

Dekan,

Maklul Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 6

SURAT BUKTI PENELITIAN
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol nomor 50, Telepon. 0331-485109
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :1004/Ma.13.32.01/ PP.00.6/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.Anwarudin, M.Si
NIP : 196508121994031002
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MAN 1 Jember
Instansi : Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nasihatin Daniyati
NIM : T20183077
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember

Benar benar telah selesai melakukan Penelitian di MAN 1 Jember. Dengan judul 'Peran Kepala Sekolah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler guna meningkatkan minat dan bakat peserta didik MAN 1 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jembe, 22 April 2022

Kepala Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://te.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://te.kemenag.go.id/>

Token : 63EzXE

J E M B E R

Lampiran 7

BIODATA PENULIS

Nama : Nasihatin Daniyati
 Nim : T20183077
 Tempat/Tanggal Lahir : Gresik, 14 Juni 2000
 Alamat : Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten
 Gresik
 Email : [nasihatindaniyati@gmail.com](mailto:nasihatinaniyati@gmail.com)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Riwayat Pendidikan : a. TK Nashruddin Sumurber, 2007-2009
 b. MI Nashruddin Sumurber, 2009-2014
 c. MTS Nashruddin Sumurber, 2014-2016
 d. MAN 3 Jombang, 2016-2018
 e. UIN KHAS Jember, 2018-Sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER